

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA DINAS
PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
KABUPATEN PINRANG**

Diajukan Oleh
RESKI WARDANI
4517013006



SKRIPSI
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
Terhadap Kinerja Keuangan

Nama Mahasiswa : Reski Wardani

Stambuk/NIM : 4517013006

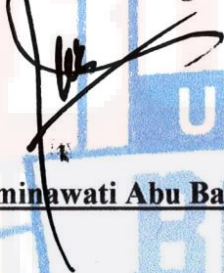
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang

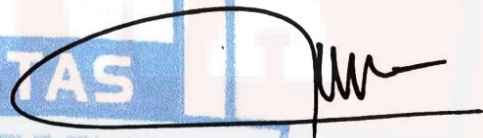
Telah Disetujui :

Pembimbing I



Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar, SE., MM.

Pembimbing II



Adil Setiawan, A.Md.Kom., SE., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH.

Ketua Program Studi
Akuntansi



Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA.

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reski Wardani

No. Stambuk : 4517013006

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 02 Maret 2021

Mahasiswa yang bersangkutan



Reski Wardani

**EFFECT THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEMS ON FINANCIAL PERFORMANCE AT INVESTMENT AND
INTEGRATED SERVICES ONE DOOR (DPMPTSP)
PINRANG DISTRICT**

By:

RESKI WARDANI

Accounting Department, Faculty of Economics and Business

Bosowa University

ABSTRAK

RESKI.WARDANI. 2021. Skripsi. Effect The Implementation Of Accounting Information Systems On Financial Performance At Investment and Integrated Services One Door Pinrang District, South Sulawesi Province has guided by Adil Setiawan, A.Md.Kom., SE., M.Si., Ak., CA. and Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar, SE., MM.

The purpose of the study was to determine effect of the implementation of accounting information systems on financial performance at the Investment and Integrated Services (DPMPTSP) Pinrang District.

The object of research is the Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) Pinrang District. The analytical tool used is multiple linear regression analysis.

The results showed that the implementation of accounting information systems can improve financial performance. Indicators of the implementation of accounting information systems namely the use of accounting information systems, the quality of information systems, and convenience of information systems have effect simultaneously on financial performance.

Keywords : Implementation of Accounting Information Systems, Financial Performance.

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
KABUPATEN PINRANG**

Oleh:

RESKI WARDANI

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

RESKI.WARDANI.2021.Skripsi.Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan dibimbing oleh Adil Setiawan, A.Md.Kom., SE., M.Si., Ak., CA. dan Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang.

Objek penelitian adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja keuangan. Indikator dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi, dan kemudahan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR

Bismillahir rahmanir Rahim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang”. Shalawat dan salam penulis tunjukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang memberikan banyak contoh teladan bagi kemaslahatan umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, dorongan, doa, tenaga, ide-ide, maupun pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. Selaku Rektor Universitas Bosowa
2. Bapak Adil Setiawan, A.Md.Kom., SE., M.Si., Ak., CA. dan Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM. sebagai pembimbing I dan II yang dengan penuh kesabaran, disela kesibukannya masih meluangkan waktu dan memberikan masukan, arahan, dan petunjuk yang sangat berarti bagi penulis.
3. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

4. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA. sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Penasehat Akademik dan segenap dosen serta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sangat berjasa menambah ilmu pengetahuan dan banyak membantu penulis selama menyelesaikan studi di Universitas Bosowa.
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah membiayai kebutuhan kuliah penulis berupa Beasiswa Unggulan sejak 3 tahun terakhir.
6. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang beserta Staff yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Muflih Mubarak yang selalu memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Rosnani, Sonia Ghandi, dan Faisal yang selama 7 tahun terakhir telah menemani, memberikan motivasi, dukungan, arahan dan do'anya selama ini.
9. N2KIF. Nirwani, Nita Kartini, Iffah Khumairah Janwar AR, Yang telah memberikan motivasi, dukungan, arahan dan do'anya selama ini dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2017 Universitas Bosowa, terkhusus kelas AK-A yang menjadi keluarga baru untuk penulis selama berproses di Universitas Bosowa.
11. Founder Kader Puri (Muh. Agung Aziz) dan Segenap para kader Puri, serta Keluarga Besar UKM BIT yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.

12. *Special thanks* penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang paling berjasa dalam kehidupan penulis yaitu, Ayahanda Muh. Saad dan Ibunda Hj. Sakka, yang setiap saat dengan cucuran keringatnya dan dalam setiap hembusan napasnya selalu mendoakan penulis, selalu sabar mendidik, membimbing dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan yang terbaik. Demikian pula untuk kakak-kakakku tersayang, Kakak Ardi, Kakak Tutut, dan kakak Afrizal, beserta keluarga besar penulis yang lain, yang tak sempat disebut satu-persatu tetapi tetap terpatri dalam jiwa penulis.

13. Dan terakhir, Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semua bantuan dan do'anya. Kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis tidak akan pernah penulis lupakan.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. Semoga Allah SWT ridho atas skripsi ini sehingga bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, 02 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEORISINILAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	10
2.1.2. Sistem	11
2.1.2.1 Pengertian Sistem Menurut Para Ahli	11
2.1.2.2 Karakteristik Sistem.....	12
2.1.2.3 Klasifikasi Sistem	13
2.1.3. Informasi	15
2.1.3.1 Pengertian Informasi Menurut Para Ahli.....	15
2.1.3.2 Ciri-ciri Informasi	15
2.1.3.3 Siklus Informasi	16
2.1.3.4 Kualitas Informasi.....	17
2.1.3.5 Nilai Informasi	17
2.1.4. Akuntansi	18
2.1.4.1 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli.....	18
2.1.4.2 Proses Akuntansi	19

2.1.5. Sistem Informasi	20
2.1.5.1 Komponen Sistem Informasi	21
2.1.5.2 Kegiatan Sistem Informasi.....	22
2.1.5.3 Tujuan Sistem Informasi	22
2.1.6. Sistem Akuntansi	23
2.1.6.1 Unsur-unsur Sistem Akuntansi	23
2.1.6.2 Tujuan Sistem Akuntansi.....	25
2.1.7. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	25
2.1.7.1 Pengertian SIA Menurut Para Ahli.....	26
2.1.7.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	28
2.1.7.3 Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi ...	29
2.1.8. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	29
2.1.9. Kinerja Keuangan	32
2.1.9.1 Keuangan Daerah.....	32
2.1.9.2 Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	33
2.2. Kerangka Pikir.....	36
2.3. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.2. Jenis dan Sumber Data	37
3.2.1. Jenis Data.....	37
3.2.2. Sumber Data	37
3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.4. Metode Pengumpulan Data	38
3.5. Metode Analisis Data	38
3.6. Definisi Operasional.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Deskripsi Data	42
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	42
4.1.2. Karakteristik Responden	47
4.2. Hasil Penelitian	50

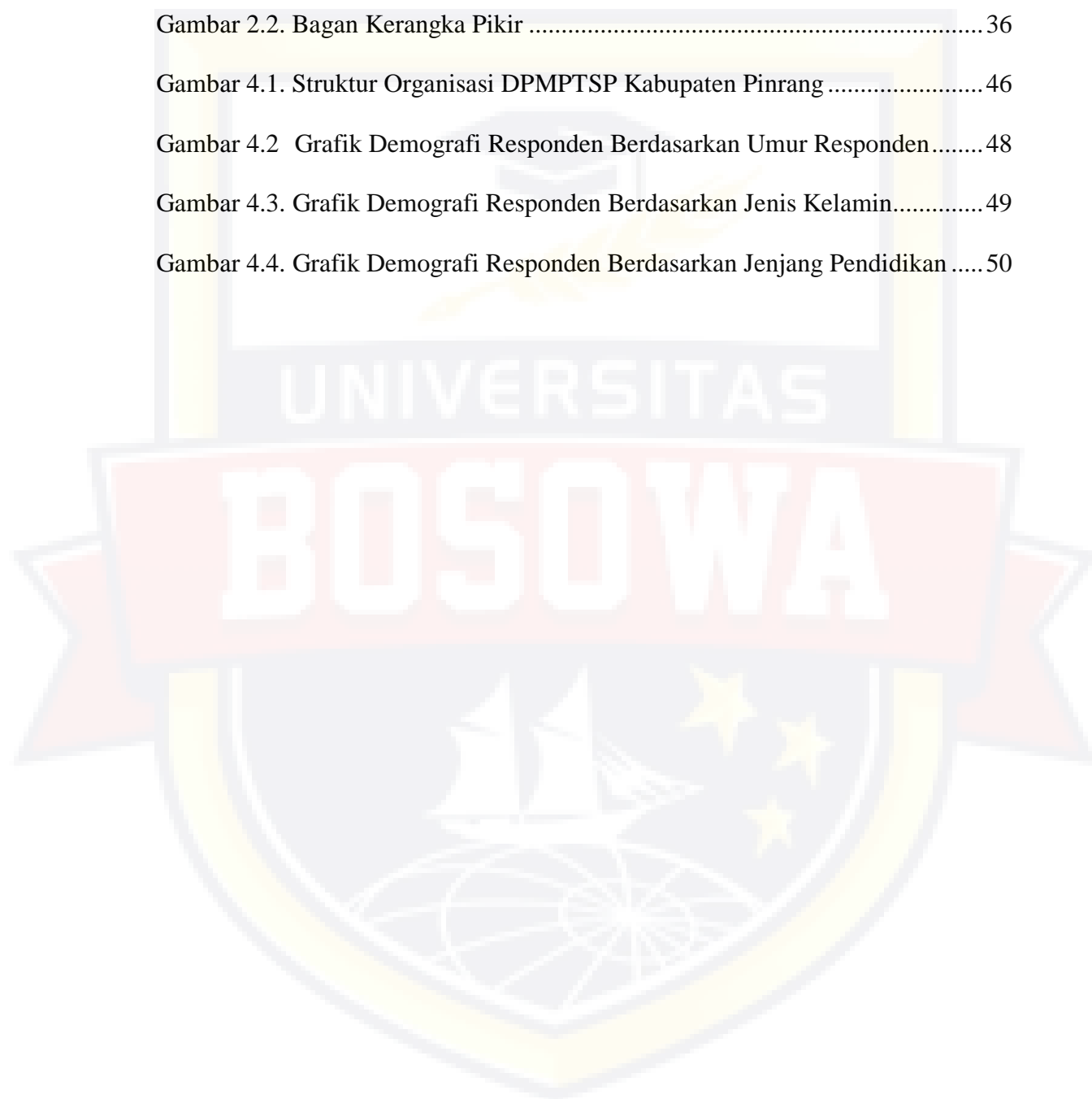
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif	50
4.2.2. Hasil Uji Kualitas Data	52
4.2.2.1 Uji Validitas Data	52
4.2.2.2 Uji Reliabilitas Data.....	55
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	56
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	56
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas.....	57
4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas	58
4.2.4. Uji Hipotesis	59
4.2.4.1 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda	59
4.2.4.2 Uji Statistik F.....	60
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Demografi Responden Berdasarkan Umur	47
Tabel 4.2. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3. Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	49
Tabel 4.4. Analisis <i>Descriptive Statistics</i>	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi.....	53
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan.....	54
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	55
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.12. Hasil Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 4.13. Model Persamaan Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.14. Hasil Uji F.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Siklus Informasi	16
Gambar 2.2. Bagan Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1. Struktur Organisasi DPMPTSP Kabupaten Pinrang	46
Gambar 4.2. Grafik Demografi Responden Berdasarkan Umur Responden.....	48
Gambar 4.3. Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Gambar 4.4. Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi sektor publik yang ada di Indonesia tergolong beberapa bidang di dalamnya, diantaranya yaitu Akuntansi keuangan daerah (Pemerintah). Sejak reformasi tahun 1998, bidang ini mendapat apresiasi yang tinggi dari semua pihak. Pasalnya, pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan baru untuk melakukan perombakan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Pembaharuan ini mulanya dicapai dengan mengubah aturan mengenai prinsip pemerintahan daerah (tertuang pada UU Nomor 5 Tahun 1974) dengan pemerintah daerah dan Keuangan Nasional dan Daerah.

Dalam peraturan perundang-undangan otonomi daerah memuat keharusan penyelenggaraan berdikari daerah. Otonomi daerah adalah wewenang yang bertanggung jawab atas pengurusan dan pengendalian pemerintahan yang efisien dengan keinginannya sendiri maupun masyarakat, efisiensi dengan ketetapan aturan yang berlaku. Dengan adanya aturan pemerintah daerah, terbentuk perubahan yang cukup mendasar dalam pengendalian daerah, termasuk pengendalian keuangan atau biasa disebut pengendalian keuangan daerah. Dalam penelitian Halim 2008, pengelolaan keuangan daerah merupakan alat yang digunakan untuk mengatur dan mengurus rumah tangga pemerintah daerah.

Dalam pembinaan pemerintah pusat atau pemerintah daerah, ini merupakan perspektif yang benar-benar istimewa dalam reformasi birokrasi. Hal ini dianggap penting karena apabila manajemen memiliki kemampuan untuk

melaksanakan kebijakan secara efektif maka birokrasi pemerintahan akan dinilai berhasil. Menurut Nasir 2010, Semua kegiatan di instansi pemerintah akan diukur menurut sistem akuntabilitas kinerja, antara lain kinerja individu, unit kerja dan kelembagaan, dan pemerintah secara keseluruhan. Bastian, 2006, kinerja juga disebut sebagai gambaran pencapaian suatu kegiatan, rencana, atau kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi. Menurut Yuliah, 2013, Salah satu visi dan tujuan organisasi pemerintah adalah melaksanakan pengelolaan keuangan daerah dan menyusun perhitungan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) yang dijadikan landasan untuk bekerja, yang merupakan komponen lain yang dapat dijadikan landasan pengukuran prestasi kerja.

Kapasitas keuangan pemerintah daerah mendeskripsikan kecakapan suatu daerah untuk menginvestigasi dan mengendalikan sumber daya keuangan daerah, yang bertujuan untuk mengcover seluruh kepentingan rumah tangga daerah tanpa bergantung pada pemerintah pusat. Organisasi yang dibentuk dengan tujuan untuk melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya disebut dengan organisasi sektor publik. Menurut Hamzah, 2008, Biaya yang digunakan untuk pelayanan masyarakat, bersumber dari dana masyarakat, dimana pemerintah tidak hanya menyampaikan laporan pertanggungjawaban tetapi juga melakukan transparansi kepada masyarakat karena hal itu sangat diperlukan dalam pengukuran kinerja dengan tujuan menilai strategi pemerintahan.

Berdasarkan Ketetapan MPR Nomor: IX./MPR./1998 tentang penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bebas dari korupsi, kolusi dan

nepotisme. Menurut Nasir, 2010, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan semua instansi menyusun rencana strategis, mengukur kinerja, dan membuat laporan dalam bentuk pertanggungjawaban.

Beberapa hal yang menyebabkan program kerja instansi pemerintah daerah adalah penggunaan ilmu teknologi informasi. Dalam peningkatan teknologi informasi, banyak institusi yang merespon secara positif dengan merancang website institusi. Jika teknologi informasi dirancang sebagai sistem informasi yang efektif, maka pasti akan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Kemahiran dalam teknologi informasi pegawai akan berdampak besar terhadap kinerja organisasi, karena dari penerapan teknologi ini organisasi akan mengalami perubahan pada sistem manajemen.

Seperti yang diungkapkan oleh Sutabri (2004) bahwa untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi dalam suatu organisasi maka harus tergantung pada sistem informasi. Agar tetap kompetitif, produktivitas kinerja institusi dianggap sesuatu yang penting dan mampu meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi yang lebih meningkat dari sebelumnya. Akuntansi adalah sistem yang memberikan informasi, menelaah, dan memaparkan mengenai informasi ekonomi mengenai tata cara usaha kepada beberapa orang. Sistem informasi akuntansi juga disebut sebagai rangkaian sumber daya yang diatur dengan tujuan untuk memvalidasi data menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu teknologi informasi yang digunakan sebagai pengolahan data bagi setiap organisasi pemerintah maupun swasta.

Seperti yang diungkapkan Yuliah (2013), mengemukakan bahwa Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi merupakan

bagian terpenting dari semua informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, termasuk informasi akuntansi yang berkaitan dengan data keuangan dari organisasi. Data tersebut harus disusun dalam format yang sesuai agar pihak terkait dapat menggunakan data yang ada di bidang keuangan. Dari data yang diungkap oleh Sutabri (2004), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi sangat penting untuk membantu mengatur aliran dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dan bentuk yang sesuai.

Sistem informasi akuntansi yang dirancang oleh organisasi dengan cara ini akan dapat berfungsi secara normal yaitu menerbitkan informasi akuntansi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Jika sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan laporan yang dapat memberikan pembuat keputusan berbagai informasi yang berguna, maka sistem informasi akuntansi tersebut dianggap sangat baik. Salah satu dasar dari good government governance adalah kemampuan pemerintah dalam mengelola informasi secara efektif. Oleh karena itu, dalam pengelolaan keuangan, pemerintah harus mampu menerapkan dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Nasir (2010), Persyaratan utama untuk manajemen keuangan yang baik adalah sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan baik, yang merupakan bagian integral dari setiap organisasi.

Oleh karena itu dalam pemerintahan sangat penting untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang mengutamakan kepegawaian, program, data, software, dan infrastruktur teknologi informasi. Sistem tersebut akan menerbitkan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang sangat penting dalam

pemerintahan bidang dari. Diharapkan dengan penerapan sistem informasi akuntansi ini semuanya dapat berjalan berdasarkan standar prosedur operasional berdasarkan setiap tahapan proses uraian, sehingga dalam menerapkan sistem informasi akuntansi mencetak laporan keuangan yang berkualitas dan akurat. informasi, terutama informasi keuangan. Keberadaan laporan tentunya sangat penting dan membutuhkan akuntabilitas.

Penggunaan Peraturan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) merupakan sistem yang mencatat, mengelola dan pengolahan data keuangan daerah dan lainnya yang berhubungan. data sebagai informasi yang disediakan Sistem terbuka untuk umum dan berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sistem pertanggungjawaban pemerintah daerah. Sedangkan informasi keuangan daerah adalah semua data yang berkaitan dengan keuangan daerah yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan sistem informasi keuangan daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas, pengaplikasian sistem informasi akuntansi tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja pemerintah itu sendiri terutama terkait dengan kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut. Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Yuliah (2013), Berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. Hasil dari penelitian memberikan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.

DPMPTSP Kabupaten Pinrang merupakan bagian dari unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang bertugas mengkoordinasikan tugas-tugas pemerintah kebijakan daerah dalam pengurusan pemerintahan di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan komersial dan non-komersial yang berada di bawah lembaga berikut. Sistem informasi akuntansi DPMPTSP telah diterapkan sejak tahun 2015 dan disebut sebagai aplikasi berbasis akrual. Aplikasi tersebut digunakan sebagai alat bantu DPMPTSP dalam meningkatkan efektivitas dan kinerja pemerintah daerah di bidang pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan upaya kinerja DPMPTSP 2014-2018 yang dijabarkan dalam Renstra DPMPTSP Tahun Ajaran 2019, informasi yang diberikan oleh informasi ini menunjukkan bahwa kinerja dinilai baik dan ditandai dengan membaiknya tingkat implementasi di sektor investasi dan pelaksanaan rencana dan kegiatan lainnya. Beberapa prosedur telah diterapkan untuk meningkatkan kinerja DPMPTSP. Adapun program dan kegiatan yang dapat dilihat adalah penguatan kerja PTSP, otorisasi, penyederhanaan perizinan, sosialisasi perizinan, realisasi realisasi investasi dan reward yang diperoleh selama periode 2014-2019 (RENSTRA DPMPTSP, 2019).

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan magang pada DPMPTSP Kabupaten Pinrang tahun 2020, penerapan sistem informasi akuntansi dinilai belum maksimal. Hal tersebut disebabkan karena ketika ada transaksi yang terjadi, transaksi tersebut tidak langsung diinput kedalam sistem SIKD. Kelemahan dari sistem tersebut terletak pada jadwal penginputan transaksi (proses akrual) dimana transaksi keuangan yang terjadi harus dikumpulkan dan disimpan

dengan baik sampai jadwal penginputan kembali terbuka dan barulah transaksi-transaksi keuangan tersebut diinput kedalam sistem SIKD.

Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi mengenai kinerja keuangan, namun menggunakan objek penelitian lain yaitu DPMPTSP Kabupaten Pinrang. Seperti kita ketahui bersama, hampir semua kegiatan di DPMPTSP menggunakan sistem informasi akuntansi. Selain *Microsoft Office*, Sistem Informasi dan Aplikasi Perizinan Berbasis *Online Single Submission* (SIAP BOSS) dan Gerai Perizinan (RAJIN) juga digunakan. SIAP BOSS merupakan aplikasi yang dapat membantu masyarakat dalam menjalankan dan melacak proses permohonan perizinan baik berlisensi maupun tidak yang diperoleh di DPMPTSP Kabupaten Pinrang. Gerai Perizinan (RAJIN) merupakan aplikasi perizinan tingkat desa dan tingkat kelurahan yang terintegrasi dengan sistem informasi perizinan (SIP) DPMPTSP Kabupaten Pinrang. Dengan mengimplementasikan aplikasi yang ada diyakini akan sangat membantu kinerja keuangan dalam menjalankan tugas sesuai dengan regulasi pemerintah.

Dari penjelasan tersebut maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Sebagai bahan dalam memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa yang akan menyelesaikan kuliah khususnya di program studi Akuntansi.
- b. Sebagai bahan bacaan dan sumber informasi bagi mahasiswa serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Tempat Penelitian

- a. Memberikan bukti empiris mengenai ada tidaknya pengaruh antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.
- b. Memberikan saran atau masukan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi pada DPMPTSP Kabupaten Pinrang.

3. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan terhadap penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.

- b. Menerapkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan yang ada dalam dunia kerja.
- c. Sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan pengalaman serta pengetahuan dalam menulis karya ilmiah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan terhadap pengguna sistem teknologi informasi adalah model penerimaan teknologi *Technology Acceptance Model (TAM)* diperkenalkan pertama kali oleh Fred D. Davis pada tahun 1986, sebagai adaptasi dari *Technology of Reason Action (tra)* yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna. Model TAM berasumsi bahwa seseorang mengadopsi suatu teknologi pada umumnya ditentukan oleh proses kognitif dan tujuan untuk memuaskan pemakainya atau memaksimalkan kegunaan teknologi itu sendiri. Dengan kata lain kunci utama penerimaan teknologi informasi oleh penggunanya adalah evaluasi kegunaan teknologi tersebut (Slamet dan Rustanto, 2011).

Teori berketerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model, TAM*) memberikan pengertian bahwa pemakai cenderung menggunakan suatu sistem apabila sistem tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang keras untuk penggunaannya. Agar terciptanya suatu efektivitas maka suatu sistem informasi tersebut dapat dilihat dari persepsi perilaku pengguna sistem terhadap penerimaan teknologi sistem informasi itu sendiri. Efektivitas teknologi sistem

informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpulkan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Dewa dan Ida, 2016).

2.1.2 Sistem

Pengertian sistem secara umum yaitu: kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak.

2.1.2.1 Pengertian Sistem Menurut Para Ahli

Menurut Muslihuddin dan Oktafianto (2016) “Sistem adalah sekumpulan komponen-komponen atau jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerja sama membentuk suatu jaringan kerja untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu”.

Menurut Mulyadi (2016) “Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan”.

Pengertian sistem menurut Maniah dan Hamidini (2017) adalah sebagai berikut:

“Sistem adalah dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai sasaran tertentu yang sama”.

Menurut Hesty dkk dalam Endang (2020), "Sistem adalah serangkaian subsistem yang saling terkait dan tergantung satu sama lain, bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya".

Pengertian sistem menurut Romney dan Steinbart (2015) adalah sebagai berikut:

"Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar".

Sedangkan pengertian sistem menurut Djahir dan Pratita dalam Endang (2020) menjelaskan bahwa "Definisi sistem dikelompokkan menjadi dua bagian yang menekankan pada prosedurnya dan ada yang menekankan pada elemennya. Kedua kelompok ini adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pendekatannya".

2.1.2.2 Karakteristik Sistem

Menurut H.A.Rusdiana dkk. dalam Otto Fajarianto dkk. (2017), karakteristik sistem yaitu sebagai berikut :

- a. Komponen (*components*), komponen sistem adalah segala sesuatu yang menjadi bagian penyusun sistem.
- b. Batas (*bondary*), batas sistem diperlukan untuk membedakan satu system dengan sistem yang lain.
- c. Lingkungan (*environments*), lingkungan sistem adalah segala sesuatu yang berbeda di luar system lingkungan sistem yang dapat menguntungkan ataupun merugikan.
- d. Penghubung/antarmuka (*interface*), merupakan segala sesuatu yang bertugas menjabatani hubungan antar komponen dalam sistem.

- e. Masukan (*input*), masukan merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang perlu dimasukkan kedalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut lagi untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang berguna.
- f. Pengolahan (*processing*), pengolahan merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan agar menghasilkan output yang berguna bagi para pemakainya.
- g. Keluaran (*output*), keluaran merupakan komponen sistem yang berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan bentuk keluaran yang dihasilkan bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan.
- h. Sasaran (*objektif*) dan tujuan (*goal*), setiap komponen dalam sistem perlu juga agar cepat bekerja sesuai dengan agar mampu mencapai sasaran dan tujuan sistem.
- i. Kendali (*control*), setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar tetap bekerja sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.
- j. Umpan balik (*feed back*), umpan balik diperlukan oleh bagian kendali (*control*) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya pada kondisi normal.

2.1.2.3 Klasifikasi Sistem

Menurut Jeperson Hutahean (2015), sistem dapat diklasifikasikan dalam beberapa sudut pandang :

- a. Klasifikasi sistem sebagai :
 - 1) Sistem abstrak (*abstract system*) merupakan sistem yang berubah pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.

2) Sistem fisik (*physical system*) merupakan sistem yang ada secara fisik.

b. Sistem diklasifikasikan sebagai:

1) Sistem alamiah (*natural system*) ialah sistem yang terjadi melalui proses alam, bukan dari buatan manusia.

2) Sistem buatan manusia (*human made system*) ialah sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin (*human machine system*)

c. Sistem diklasifikasikan sebagai :

1) Sistem tertentu (*deterministic system*) adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, sebagai keluaran sistem yang dapat diramalkan.

2) Sistem tak tentu (*probabilistic system*) adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur *probabilistic*.

d. Sistem diklasifikasikan sebagai :

1) Sistem tertutup (*close system*) adalah sistem yang tidak terpengaruh dan tidak berhubungan dengan lingkungan luar, sistem bekerja otomatis tanpa ada turut campur lingkungan luar. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup yang ada hanya *relatively closed system*.

2) Sistem terbuka (*open system*) adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima *input* dan *output* dari lingkungan luar atau subsistem lainnya. Karena sistem

terbuka terpengaruh lingkungan luar maka harus mempunyai pengendali yang baik.

2.1.3 Informasi

Pengertian informasi secara umum adalah sekumpulan data ataupun fakta yang telah diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat dipahami dan memberikan manfaat bagi pengguna informasi.

2.1.3.1 Pengertian Informasi Menurut Para Ahli

Romney dan Steinbart (2015) mendefinisikan bahwa:

“Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.”

Pengertian Informasi menurut Krismaji (2015), “Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”.

Informasi adalah data yang telah diorganisir sehingga memberikan arti dan nilai kepada penerimanya berupa hasil pemrosesan data atau juga disebut fakta menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan. Informasi tidak dapat terlepas dari aspek kehidupan manusia, siapa, kapan, dan dimanapun akan membutuhkan informasi (Endang, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan bagi pengguna informasi tersebut.

2.1.3.2 Ciri-ciri Informasi

Ciri-ciri informasi menurut Mc Leod dalam Endang (2020) adalah sebagai berikut:

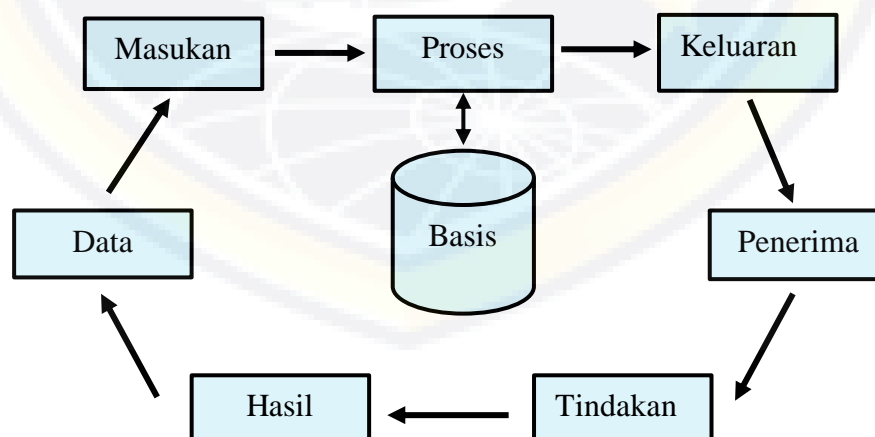
“suatu informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Tepat waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok ataupun beberapa jam lagi.
- c. Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.

2.1.3.3 Siklus Informasi

Menurut Evi (2015) Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna. Data yang diolah melalui suatu model informasi. Penerima akan menerima informasi tersebut dan membuat keputusan serta diwujudkan dengan suatu tindakan yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan dianggap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya sehingga membentuk suatu siklus. Untuk lebih jelasnya siklus informasi dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut. Adapun siklus informasi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.1
Siklus Informasi



Sumber: Anggraeni (2017)

2.1.3.4 Kualitas Informasi

Jogianto dalam Evi (2015) menyebutkan kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal yaitu:

1. Akurat (*accurat*)

Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan informasi harus mencerminkan maksudnya.

2. Tepat waktu (*time lines*)

Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah lama tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil keputusan.

3. Relevan (*relevance*)

Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat oleh pemakai, dimana relevansi untuk tiap-tiap individu tergantung pada yang menerima dan yang membutuhkan.

2.1.3.5 Nilai Informasi

Menurut Nur Azizah dkk dalam Endang (2020), suatu sistem dikatakan bernilai bila informasi lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Pengukuran suatu nilai informasi biasanya dihubungkan dengan *Analysis Cost Effectiveness* atau *Cost Benefit*.

2.1.4 Akuntansi

Pengertian akuntansi secara umum yaitu sebuah proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah hingga menyajikan data transaksi.

2.1.4.1 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli

Pengertian akuntansi menurut Hery (2016) adalah sebagai berikut:

“Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*Stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan”.

Sedangkan pengertian akuntansi menurut V.Wiratna Sujarweni (2015) adalah sebagai berikut:

“Akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*to account*” yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan”.

Menurut *Accounting Principle Board* (APB) Akuntansi adalah kegiatan jasa yang menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut *American Accounting Association* (AAA) *Accounting is the process of identifying, measuring, and communicating economic information to permit information judgment and decision by users of the information.* Pengertian Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur,

mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dari pernyataan-pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian akuntansi adalah proses pencatatan, peringkasan, dan penggolongan suatu transaksi untuk menghasilkan informasi keuangan atau kondisi ekonomi perusahaan untuk pihak internal maupun eksternal.

2.1.4.2 Proses Akuntansi

Menurut Mursyidi dalam Endang (2020), tahapan dalam proses akuntansi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Pencatatan (*recording*) transaksi-transaksi keuangan, pada tahap ini setiap transaksi keuangan dicatat secara kronologis dan sistematis dalam periode tertentu didalam sebuah atau beberapa buku yang disebut jurnal. Tiap catatan itu harus ditunjang oleh dokumen sumbernya (nota, faktur, kuitansi, bukti memorial, dan lain-lain). Pencatatan dalam akuntansi ada dua tahap, yaitu pencatatan transaksi dalam buku jurnal (*journal entry*) dan pencatatan ayat jurnal ke buku besar (*posting to ledger*).
- b. Pengelompokan (*classification*), pada tahap ini menunjukkan aktivitas transaksi-transaksi yang sudah dicatat itu dikelompokkan menurut kelompok akun yang ada, yaitu kelompok akun aktiva (*assets*), akun kewajiban (*liabilities*), akun ekuitas (*equities*), akun pendapatan (*revenue*) dan akun beban (*expenses*).
- c. Pengikhtisaran (*summarizing*), pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan nilai untuk setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo

masing-masing sisi debit dan kredit, bahkan hanya berupa saldo saja. Berarti bahwa secara berkala semua transaksi yang sudah dicatat, dikelompokkan, disajikan dalam daftar tersendiri yang disebut laporan posisi keuangan saldo (*trial balance*).

- d. Pelaporan (*reporting*), pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan ringkasan dari hasil peringkasan. Laporan disusun secara sistematis untuk dapat dipahami dan dapat dipersandingkan serta disajikan secara lengkap (*full disclosure*). Laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi komprehensif (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*equity statement*), laporan posisi keuangan (*balance sheet*), laporan arus kas (*cash flow statement*), dan catatan atas laporan keuangan.
- e. Penafsiran (*analyzing*), tahap ini merupakan lanjutan dari proses akuntansi tertentu sehingga dapat diketahui kinerja dan posisi keuangan dan perubahannya untuk suatu organisasi. Jadi proses akuntansi meliputi pencatatan transaksi-transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan.

Berdasarkan definisi-definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan, dan melaporkan transaksi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.1.5 Sistem Informasi

Menurut Yakub dalam buku Muslihudin dan Oktafianto (2016), “Sistem Informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan aliran informasi”.

Pengertian sistem informasi menurut Diana dan Setiawati (2011) adalah sebagai berikut:

“Sistem informasi, yang kadang kala disebut sebagai sistem prosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi mengenai saldo persediaan”

Pengertian menurut Kadir (2014), “Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”

Hal serupa juga disampaikan oleh Laudon dalam Endang (2020), yang mendefinisikan bahwa:

“sistem informasi secara teknis sebagai sesuatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan”

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegrasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

2.1.5.1 Komponen sistem informasi

Evi (2015) menjelaskan bahwa komponen sistem informasi terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

1. *Hardware*, terdiri dari komputer, printer, dan jaringan.
2. *Software*, merupakan kumpulan dari perintah yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer dalam melaksanakan tugas tertentu.

3. Data, merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan sebuah informasi.
4. Manusia (*human*), yang terlibat dalam komponen seperti manusia, operator dan sebagainya.
5. Prosedur, terdiri atas dokumen prosedur, buku panduan operasional tertentu dan sebagainya.

2.1.5.2 Kegiatan sistem informasi

Menurut Evi (2015), kegiatan yang terdapat dalam sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Input (*input*), menggambarkan bagaimana suatu kegiatan menyediakan data untuk di proses.
2. Proses (*process*), menggambarkan bagaimana suatu data di proses untuk menghasilkan suatu informasi bernilai tambah.
3. Output, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari proses diatas.
4. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.
5. Kontrol, suatu aktivitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2.1.5.3 Tujuan Sistem Informasi

Tujuan sistem informasi menurut F. Rangkuti dalam penelitian Nina dkk (2017) adalah sebagai berikut:

“Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi dari bentuk data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya.

1. Kegunaan (*Usefulness*) Sistem harus menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan manajemen dan personil operasi di dalam organisasi.

2. Ekonomi (*Economics*) Semua bagian komponen sistem termasuk laporan-laporan, pengendalian-pengendalian, mesin-mesin harus menyumbang suatu nilai manfaat setidaknya-tidaknya sebesar biaya yang dibutuhkan.
3. Keandalan (*Realibility*) Keluaran sistem harus mempunyai tingkatan ketelitian yang tinggi dan sistem itu sendiri harus mampu beroperasi secara efektif bahkan pada waktu komponen manusia tidak hadir atau saat komponen mesin tidak beroperasi secara temporer.
4. Pelayanan Langganan (*Customer Service*) Sistem harus memberikan pelayanan dengan baik atau ramah kepada para pelanggan. Sehingga sistem tersebut dapat diminati oleh para pelanggannya.
5. Kesederhanaan (*Simplicity*) Sistem harus cukup sederhana sehingga terstruktur dan operasinya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti.
6. Fleksibilitas (*Fleksibility*) Sistem harus cukup fleksibel untuk menangani perubahan-perubahan yang terjadi, kepentingannya cukup beralasan dalam kondisi dimana sistem beroperasi atau dalam kebutuhan yang diwajibkan oleh organisasi.”

2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut Jurana Nurdin dkk dalam Endang (2020), “Sistem Akuntansi adalah bidang akuntansi yang melakukan perencanaan prosedur pencatatan, pengikhtisaran dan data pelaporan keuangan”.

Menurut Mulyadi (2016), Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.1.6.1 Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) unsur-unsur sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Formulir, merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi-transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi

direkam diatas secarik kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar/masuk, dan cek. Dalam sistem akuntansi secara manual, media yang digunakan untuk merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang dibuat dari kertas. Dalam sistem akuntansi dengan komputer digunakan berbagai macam media untuk memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data seperti papan ketik, *voice*, dan *touch sensors*.

- b. Jurnal, merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sumber informasi pencatatan dalam jurnal adalah formulir. Dalam jurnal ini, data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
- c. Buku besar, terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
- d. Buku pembantu, terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.
- e. Laporan keuangan, merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan lain-lain.

2.1.6.2 Tujuan Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) sistem akuntansi yang baik dapat tercipta dari adanya kerjasama antara manusia dengan sumber daya lainnya di dalam suatu perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi, dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Uraian dan tujuan sistem akuntansi diatas dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan faktor utama pendorong agar manajemen perusahaan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang terstruktur.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi secara umum yaitu sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambilan keputusan.

2.1.7.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Menurut Para Ahli

Menurut Indra dalam Endang (2020), “Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi”.

Sedangkan pengertian sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2016) mendefinisikan bahwa:

“Sistem Akuntansi adalah formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi sistem tersebut unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri jurnal, buku, serta laporan”.

Menurut Krismiaji (2015) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Selain dari pendapat para ahli diatas, Saifuddin dan Ardani (2017) juga mendefinisikan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang berupa kombinasi dari manusia, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu”.

Menurut Mardi (2014) pihak-pihak yang membutuhkan sistem informasi akuntansi adalah pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Dan tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*).
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).

3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*).

“Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan” (Diana dan Setiawati, 2011).

“Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen” (Widijanto dalam Endang, 2020).

Daud dan Windana (2014) “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus memenuhi tiga prinsip yaitu cepat, aman dan murah”. Cepat yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai. Aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan. Murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, melainkan juga data non keuangan. Dalam pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Kandouw, 2013).

Setiawati dalam Endang (2020) berpendapat, “Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bertujuan mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”.

Mardi (2011) mengatakan bahwa, “Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi”.

Sedangkan sistem informasi menurut Romney dan Steinbart (2015) adalah sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan suatu informasi untuk mengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan”.

Pengertian sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh Anastasia

Diana dan Lilis Setiawati (2011) sebagai berikut:

“Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi-informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran, dan penggajian”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terbentuk dengan berbagai komponen tertentu seperti sumber daya manusia, alat, catatan, dan laporan yang bertujuan menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

2.1.7.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Brigitta Veranda dalam Endang (2020) menjelaskan fungsi sistem informasi akuntansi adalah : “Mengumpulkan dan menyimpan data tentang

aktivitas dan transaksi dan memproses data menjadi suatu informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan”.

2.1.7.3 Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

- a. Menurut Hall dalam Endang (2020), ada 3 (tiga) tujuan utama yang umum bagi semua sistem termasuk sistem informasi akuntansi, yaitu : untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen. Kepengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara besar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
- b. untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajemen informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.
- c. untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan setiap hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personil operasi yang membantu mereka dalam melakukan tugas mereka setiap hari dengan efektif dan efisien.

2.1.8 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan tahap implementasi sistem atau aplikasi berbasis keuangan yang mendukung proses pemenuhan informasi keuangan yang sesuai guna pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi pemerintah dibuat sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia (Silviana dan Antoni, 2014). Sistem informasi akuntansi pemerintah dibuat dengan tujuan mendukung aktivitas rutin suatu instansi pemerintahan serta pemenuhan informasi keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Negara.

Indikator dari penerapan sistem informasi akuntansi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat dilakukan pada aktivitas perusahaan yang terbagi ke dalam beberapa subsistem dari sistem informasi akuntansi (Hall dalam Suhud, 2015) yaitu:

- a. Sistem pemrosesan transaksi (*Transaction Processing System-TPS*)
- b. Sistem buku besar atau pelaporan keuangan (*General Ledger or Financial Reporting System-GL/FRS*)
- c. Sistem pelaporan manajemen (*Management Report*)

Hasil yang didapat dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah sebuah informasi. Informasi merupakan data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diketahui dari adanya komputer, *software*, serta jaringan internet yang dipergunakan dari sebuah perusahaan. Proses akuntansi dapat didukung oleh bantuan *software* akuntansi yang ada pada komputer perusahaan. Hal ini merupakan komponen awal untuk penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi di dalam suatu perusahaan. Kemudian melalui komputer, *software*, dan internet, proses akuntansi

dilakukan, contohnya adalah proses transaksi dan pencatatan laporan keuangan.

2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi merujuk pada kualitas *software* yang digunakan di perusahaan. Keberadaan *software* dipercaya dapat mempermudah proses akuntansi sebagai pelengkap penggunaan komputer. Beberapa kriteria *software* yang dapat digunakan pada perusahaan adalah mudah dimengerti serta dapat meningkatkan relevansi, akurasi, keringkasan, kelengkapan, dan ketepatan waktu bagi laporan perusahaan.

3. Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi

Teori tentang penggunaan teknologi sistem informasi dikenal dengan nama *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mengasumsikan bahwa penggunaan sistem pada kenyataannya ditentukan oleh niat perilaku pengguna yang didasarkan pada persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan. TAM menyatakan bahwa secara keseluruhan perilaku manusia dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya. Dapat dikatakan bahwa seorang individu akan menggunakan teknologi sistem informasi dengan baik apabila sistem tersebut mudah digunakan serta menghasilkan manfaat dan menguntungkan dalam peningkatan kinerjanya (Davis dalam Eva, 2018). Sistem yang sering digunakan mengindikasikan bahwa sistem tersebut telah efektif dan diterima oleh para pengguna yang akan berdampak baik pada kinerja perusahaan.

2.1.9 Kinerja Keuangan

2.1.9.1 Keuangan Daerah

Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kerangka APBD (Bab 1, Pasal 1, Ayat 5 Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005). Pelaksanaan otonomi daerah membawa perubahan pada pengelolaan, Keuangan Daerah pada umumnya dan pengelolaan APBD pada khususnya yang sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah daerah.

Dalam Peraturan Pemerintah No.105/2000 dikemukakan asas umum pengelolaan keuangan daerah yang meliputi:

1. Pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara tertib dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku efisien, efektif dan bertanggung jawab.
2. Semua penerimaan daerah dan pengeluaran daerah dicatat dalam APBD, perubahan APBD dan perhitungan APBD.
3. Daerah dapat membentuk dana cadangan.
4. Daerah dapat mencari sumber-sumber pembiayaan lainnya, selain sumber pembiayaan yang telah ditetapkan seperti kerja sama dengan pihak lain.
5. Pokok-pokok pengelolaan Keuangan daerah diatur dalam Peraturan daerah oleh APBD disusun dengan pendekatan kinerja. Peraturan pemerintah tersebut sudah memberikan arahan secara umum kepada pemerintah daerah dalam menyusun dan melaksanakan APBD. Disamping itu, daerah

dituntut lebih terampil dalam proses penyusunan maupun dalam pelaksanaan APBD dengan menggunakan pendekatan kinerja. Anggaran dengan pendekatan kinerja merupakan suatu sistem anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja atau output dari perencanaan alokasi biaya input yang ditetapkan (Penjelasan PP No 105/2000). Hal ini juga berarti bahwa hal yang dicapai harus sepadan atau lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Disamping itu, setiap penganggaran dalam pos pengeluaran APBD harus didukung oleh adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup. Penyelenggaraan keuangan daerah akan berjalan dengan baik dan optimal apabila penyelenggara urusan pemerintah diikuti dengan pemberian sumber-sumber penerimaan yang cukup kepada daerah. besarnya alokasi sumber-sumber penerimaan daerah tersebut disesuaikan dengan pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta mengacu pada UU tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. semua sumber-sumber keuangan yang melekat pada setiap urusan yang diserahkan kepada pemerintah daerah menjadi sumber keuangan daerah. (Penjelasan Umum UU No. 32 Tahun 2004)

2.1.9.2 Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Sedarmayanti (2003) Mendefinisikan bahwa:

“Kinerja (*performance*) diartikan sebagai hasil seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat diukur dengan dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan”.

Menurut Mardiasmo (2002) “Sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial”.

Kinerja (*performance*) menurut kamus akuntansi manajemen dikatakan sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas selama periode tertentu sebagai bagian dari ukuran keberhasilan pekerjaan. Pengukuran kinerja diartikan sebagai suatu sistem keuangan dan non keuangan dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan atau hasil yang dicapai dari suatu aktivitas, suatu proses, atau suatu unit organisasi. Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kerja di bidang keuangan daerah yang meliputi penerimaan dan belanja daerah dengan menggunakan sistem keuangan yang ditentukan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan selama satu periode anggaran. Bentuk dari pengukuran kinerja tersebut berupa rasio keuangan yang terbentuk dari sistem laporan pertanggungjawaban daerah berupa perhitungan APBD.

Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah kemampuan suatu daerah untuk menggali dan mengelola sumber-sumber keuangan asli daerah dalam memenuhi kebutuhannya guna mendukung berjalannya sistem pemerintahan, pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan daerahnya dengan tidak tergantung sepenuhnya kepada pemerintah pusat dan mempunyai keleluasaan di dalam menggunakan dana-dana untuk kepentingan masyarakat daerah dalam batas-batas yang ditentukan peraturan perundang-undangan (Susantih, 2009).

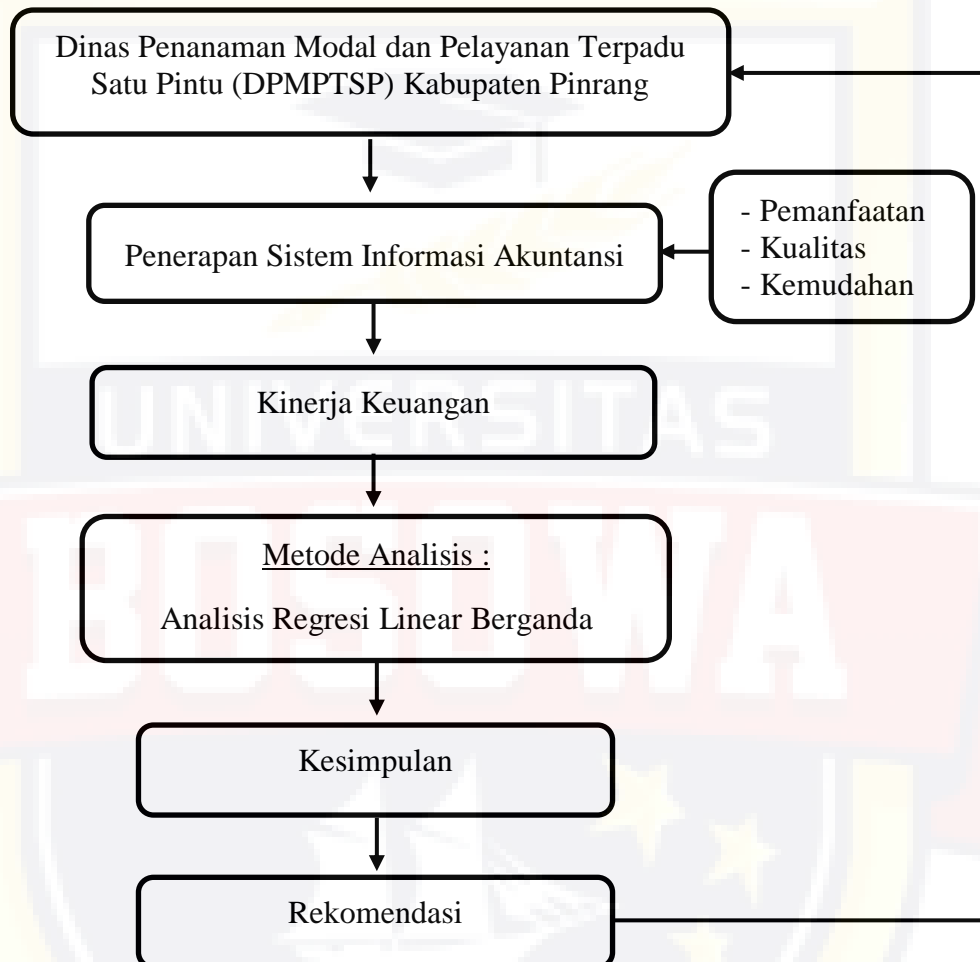
Untuk melihat kemampuan pemerintah daerah dalam menjalankan roda pemerintahan, salah satunya dapat diukur dari kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan pada sektor publik atau pemerintahan bertujuan untuk melihat

sejauh mana dana berasal dari publik tersebut digunakan. Menurut Mardiasmo (2002) sistem pengukuran kinerja pada sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manager publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non finansial. Sarana untuk mengukur kinerja pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan atas laporan realisasi APBD yang telah dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, istilah yang peneliti maksudkan tentang kinerja keuangan adalah suatu ukuran dari pengelolaan keuangan instansi dikaitkan dengan pusat pertanggungjawaban. Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kerja dibidang keuangan daerah yang meliputi penerimaan dan belanja daerah dengan menggunakan indikator keuangan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan selama satu periode anggaran. Bentuk dari pengukuran kinerja tersebut berupa rasio keuangan yang terbentuk dari unsur laporan pertanggungjawaban Kepala Daerah berupa perhitungan APBD.

2.2 Kerangka Pikir

Gambar 2.2
Bagan Kerangka Pikir



2.3 Hipotesis

Diduga bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang yang terletak di Jalan Jend.Sukawati No.40, Maccorawalie, Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan 91212. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam merampungkan penelitian ini adalah kurang lebih 1 bulan yaitu Bulan Februari 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

3.2.2.1 Data Primer

Data ini langsung diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara langsung, dan observasi.

3.2.2.2 Data Sekunder

Data ini diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara mempelajari literatur-literatur serta sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topik yang sedang diteliti.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Sampling* Jenuh (Sensus). Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Fenti, 2018).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, mempelajari buku-buku serta referensi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori yang berguna dalam pembahasan salah satunya dilakukan melalui studi pustaka terutama yang berhubungan dengan data-data sekunder.

Sementara itu teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer, yaitu dengan melalui studi lapangan berupa observasi secara langsung, interview, dan membagikan kuesioner secara langsung kepada pegawai yang ada pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Data dari hasil penelitian kemudian diolah menggunakan SPSS versi 25.0. Peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti yaitu pengujian validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan pengujian reliabilitas yang digunakan untuk mengukur jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden. Kemudian diuji

asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*). Metode analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan.

X1 : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.

X2 : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

X3 : Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi.

α : Konstanta.

β : Koefisien Regresi.

e : Error.

3.6 Definisi Operasional

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Tanpa definisi operasional variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual.

Definisi operasional didasarkan pada kriteria yang dapat diobservasi dan yang dimaksud dengan definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan.

1. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan tahap implementasi sistem atau aplikasi berbasis keuangan yang mendukung proses pemenuhan informasi keuangan yang sesuai guna pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Penerapan sistem informasi akuntansi mendukung kegiatan organisasi dalam membuat laporan keuangan serta pengambilan keputusan.

Indikator dari penerapan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diketahui dari adanya komputer, *software*, serta jaringan internet yang dipergunakan dari sebuah instansi.

- b. Kualitas sistem informasi akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi merujuk pada kualitas *software* yang digunakan di instansi. Keberadaan *software* dipercaya dapat mempermudah proses akuntansi sebagai pelengkap penggunaan komputer.

- c. Kemudahan sistem informasi akuntansi

Kemudahan sistem informasi akuntansi merujuk pada kemudahan *software* yang digunakan di instansi.

2. Kinerja keuangan adalah kemampuan instansi dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan juga diartikan sebagai gambaran pencapaian instansi berupa hasil yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas untuk meninjau sejauh mana suatu instansi telah melaksanakan standar akuntansi pemerintahan secara baik dan benar.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Kantor DPMPTSP terletak di Jalan Jend. Sukawati No. 40 Kecamatan Maccorawalie da menduduki gedung Pusat Pelayanan Publik Kabupaten Pinrang. Tugas pokok DPMPTSP adalah melakukan mengenai terlaksananya urusan pemerintah pada bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu, yang tercakup perencanaan pengembangan iklim penanaman modal, pengendalian pelaksanaan penanaman modal, serta layanan terpadu satu pintu yang menjadi kewenangan dari provinsi.

Untuk meningkatkan investasi atau survei integritas, DPMPTSP melakukan program prioritas yaitu dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan perizinan yang berintegrasi, transparan, cepat dan akuntabel.
2. Peningkatan pelayanan berbasis Aplikasi melalui Inovasi Sistem Aplikasi Perizinan Berbasis OSS (SIAP BOSS) dan Gerai Perizinan (RAJIN).
3. Peningkatan keterampilan bagi petugas pelayanan (Khusus Bahasa Inggris, Service Excellent).
4. Pembuatan aturan yang mendukung prosedur investasi.
5. Monitoring terhadap kinerja instansi yang terkait dengan pelayanan.
6. Promosi potensi yang ada di Kabupaten Pinrang melalui Forum Investasi Pinrang (FIV).

7. *Updating* website SKPD.
8. Peningkatan inovasi perizinan yang berbasis Informasi dan Teknologi (IT).
9. Meningkatkan hasil survey Integritas melalui Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).
10. Percepatan waktu proses penyelesaian pelayanan sesuai standar yang berlaku.

1. Sejarah DPMPTSP Kabupaten Pinrang

Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KP2T) Kabupaten Pinrang didirikan pada tanggal empat juni 2010. BP2TPM Perdana No. 24 Tahun 2011, 12 Desember 2011 melaksanakan fungsi PTSP dan fungsi perangkat daerah kabupaten di Bidang Penanaman Modal, efektif beroperasi tanggal 7 Februari 2012.

Mula dilantiknya para pejabat struktural, KP2T langsung melaksanakan persiapan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan perizinan yang meliputi: rapat pemantapan SKPD Teknis, studi banding ke beberapa kabupaten/kota yang telah melaksanakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), dan penyusunan dokumen pendukung lainnya. Sejak tanggal 1 Juli 2010, Dinas Penanaman Modal serta Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) resmi menyelenggarakan pelayanan perizinan serta pembukaan diresmikan oleh bapak Bupati Pinrang.

Pembentukan PTSP Perpres Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan PTSP, Pasal 29 agar membentuk dan mengoperasikan PTSP sesuai pasal 11 paling lama 1 (satu) tahun setelah peraturan presiden ini

diundangkan. Pasal 11 Ayat 3 Penyelenggaraan PTSP oleh pemerintah Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Kabupaten/Kota.

Pelayanan Terpadu Satu Pintu, disingkat PTSP adalah pelayanan secara terintegrasi yang dilakukan melalui satu pintu dimana pelayanan tersebut menjadi satu kesatuan proses yang dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian pelayanan. Seiring terhadap berkembangnya pelayanan perizinan dan iklim investasi, maka Pemerintah Kabupaten Pinrang melakukan penguatan kelembagaan melalui pembentukan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BP2TPM) Kabupaten Pinrang melaksanakan 76 jenis pelayanan perizinan meliputi 44 jenis pelayanan perizinan usaha dan 32 jenis pelayanan perizinan non usaha disahkan peraturan Bupati Pinrang nomor 17 tahun 2012. Pengisian pejabat struktural BP2TPM dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2012, Bupati Pinrang H. A. Aslam Patonangi, SH., M.Si. melantik Dra. Hj. A. Nurhayati Tamma, M.Si. sebagai kepala BP2TPM beserta 12 pejabat struktural lainnya.

Memasuki tahun ketiga penyelenggaraan PTSP, BP2TPM melakukan penyederhanaan jumlah perizinan dengan memaksimalkan pelayanan penanaman modal. Sejak tanggal 3 Januari 2013, BP2TPM melaksanakan kewenangan 7 jenis izin usaha, 8 jenis perizinan penanaman modal dan 5 jenis non perizinan penanaman modal.

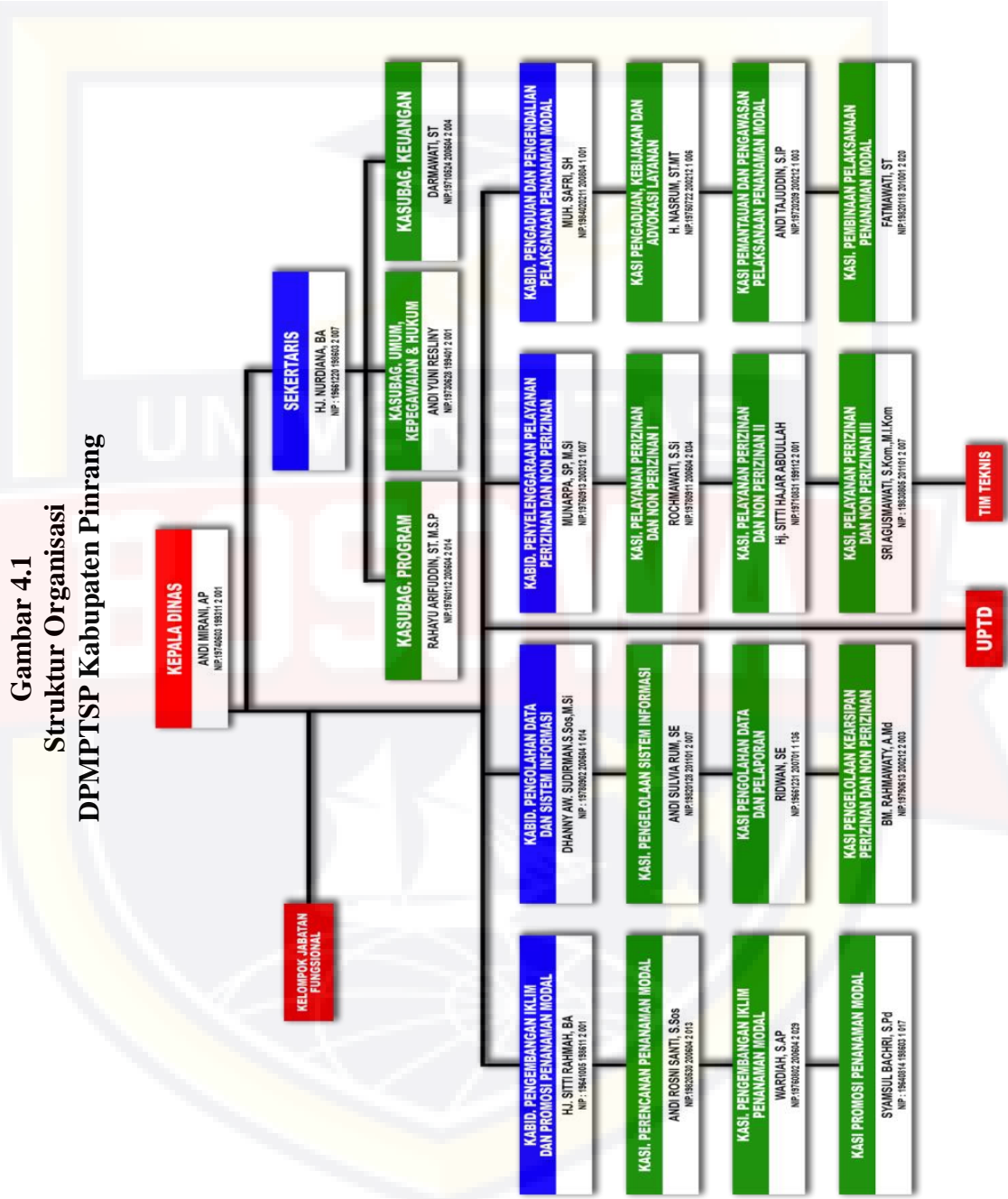
Berdasarkan kebijakan pemerintah pusat (UU Nomor 23 Tahun 2014), maka sejak 1 Januari 2016 Pemerintah Kabupaten Pinrang sekali lagi melakukan penyederhanaan jumlah perizinan menjadi 6 jenis perizinan usaha 6 jenis

perizinan non usaha 4 jenis non perizinan penanaman modal. Ditahun ketujuh penyelenggaraan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), BP2TPM merubah status kelembagaan menjadi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan mendapatkan pelimpahan kewenangan perizinan menjadi 12 jenis perizinan dan non perizinan penanaman modal berdasarkan peraturan bupati nomor 1 tahun 2017.

Memasuki usia kedelapan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) mendapatkan tambahan pelimpahan kewenangan dibidang kesehatan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2018, dan memasuki awal September Bupati Pinrang Irwan Hamid melantik Andi Mirani, AP., M.Si. sebagai Kepala DPMPTSP yang baru menggantikan pejabat sebelumnya.

Adanya peraturan tentang pelayanan perizinan berusaha yang terintegrasi secara elektronik mengharuskan setiap pelayanan perusahaan didaftarkan melalui *Online Single Submissiun* maka perlu kiranya merevisi pelimpahan kewenangan perizinan selama ini. Untuk menyesuaikan dengan penerapan OSS maka lahirlah Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala PTSP Kabupaten Pinrang. Untuk pelayanan perizinan dan didelegasikan oleh DPMPTSP maka diterapkan sistem informasi dan Aplikasi Perizinan Berbasis *Online Single Submission* (SIAP BOSS) dengan sistem Tanda Tangan Elektronik (TIE).

2. Struktur Organisasi DPMPPTSP Kabupaten Pinrang



3. Visi dan Misi DPMPTSP Kabupaten Pinrang

a. Visi

Menjadikan masyarakat Kabupaten Pinrang Sejahtera, religius, harmonis, mandiri dan mental yang tangguh dalam Mengelola Potensi Daerah.

b. Misi

1. Finalisasi sistem birokrasi yang baik dan akuntabel, berorientasi pelayanan prima yang di dukung dengan teknologi informasi dan komunikasi (*E-Governance*).
2. Memberdayakan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir. Adapun data karakteristik responden dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

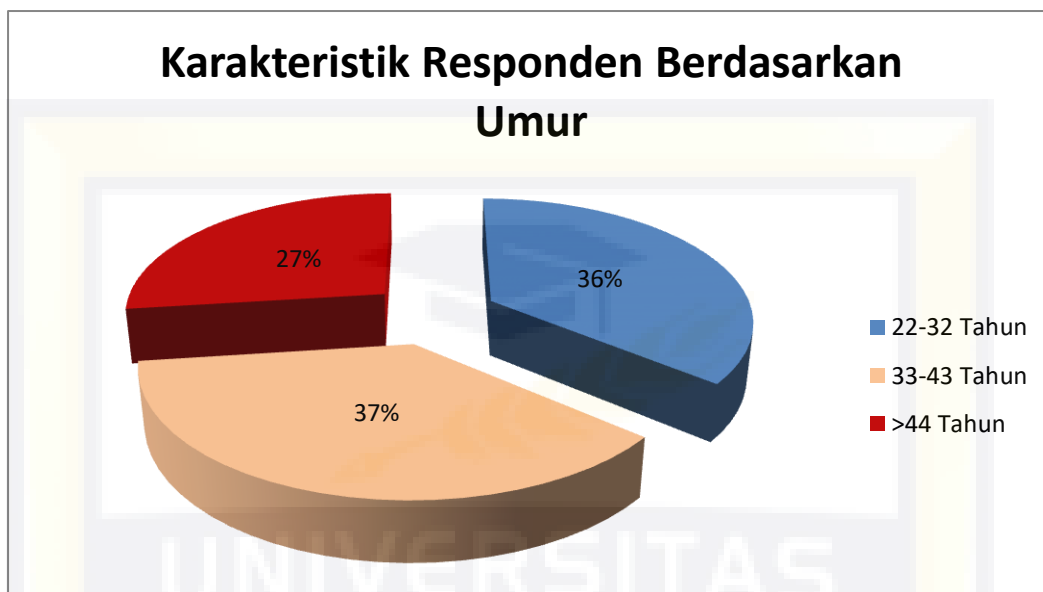
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur Responden	Jumlah	Frekuensi (%)
1	22-32 Tahun	23	36%
2	33-43 Tahun	24	37%
3	> 43 Tahun	17	27%
Jumlah		64	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Gambar 4.2 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Umur Responden



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel dan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian berusia 33-43 tahun yaitu 24 responden (37%), responden yang berusia 22-32 tahun berjumlah 23 (36%). Jumlah terendah berdasarkan usia adalah usia > 43 tahun berjumlah 17 responden (27%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

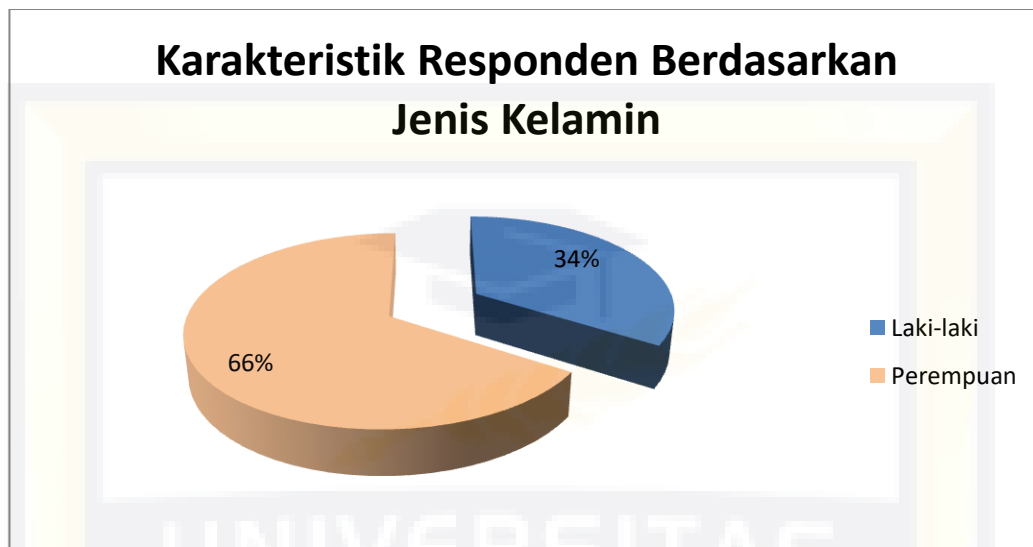
Demografi responden berdasarkan gender dapat dilihat pada penjelasan berikut:

Tabel 4.2. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi (%)
1	Laki-laki	22	34%
2	Perempuan	42	66%
Jumlah		64	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Gambar 4.3 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 42 responden (66%) dan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 22 responden (34%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

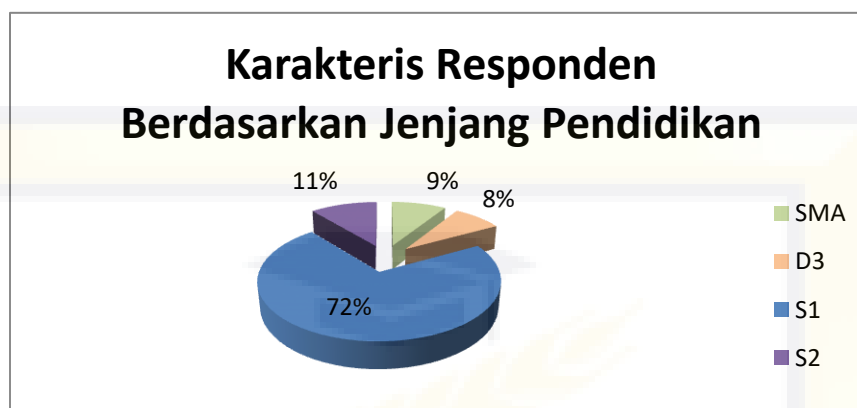
Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada penjelasan berikut:

Tabel 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Frekuensi
1	SMA	6	9%
2	D3	5	8%
3	S1	46	72%
4	S2	7	11
Jumlah		64	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Gambar 4.4 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa responden yang bekerja pada DPMPSTP Kabupaten Pinrang mayoritas responden dengan jenjang pendidikan S1 berjumlah 46 responden (72%), responden dengan jenjang pendidikan S2 berjumlah 7 responden (11%), responden dengan jenjang pendidikan SMA berjumlah 6 responden (9%), dan responden dengan jenjang pendidikan D3 berjumlah 5 responden (8%).

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.4. Analisis *Descriptive Statistics*

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation.
Pemanfaatan SIA	64	26	35	30,28	2,769
Kualitas SIA	64	29	40	33,78	2,478
Kemudahan SIA	64	25	40	34,03	2,862
Kinerja Keuangan	64	23	30	25,80	1,912

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Tabel diatas menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Dari table diatas menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) Jumlah data (N) sebanyak 64 dengan nilai minimum 26, nilai maximum 35, nilai rata-rata 30,28 dengan standar deviasi 2,769.

2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2) jumlah data (N) sebanyak 64 memiliki nilai minimum 29, nilai maximum 40, nilai rata-rata 33,78 dengan standar deviasi 2,478.

3. Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi (X3)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi (X3) jumlah data (N) sebanyak 64 memiliki nilai minimum 25, nilai maximum 40, nilai rata-rata 34,03 dengan standar deviasi 2,862.

4. Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 64 memiliki nilai minimum 23, nilai maximum 30, nilai rata-rata 25,80 dengan standar deviasi 1,912.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Validitas Data

Hasil uji validitas untuk setiap instrument adalah sebagai berikut:

a. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,692	0,246	Valid
2	0,607	0,246	Valid
3	0,738	0,246	Valid
4	0,795	0,246	Valid
5	0,684	0,246	Valid
6	0,723	0,246	Valid
7	0,757	0,246	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item atau nilai tersebut dapat dinyatakan valid. Semua item memiliki r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,246 dengan jumlah responden 64 orang (tarif signifikan 5% dengan $n= 64$) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid dan bisa untuk dijadikan angket penilaian.

b. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.6 Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.737	0,246	Valid
2	0.900	0,246	Valid
3	0.726	0,246	Valid
4	0.434	0,246	Valid
5	0.774	0,246	Valid
6	0.705	0,246	Valid
7	0.736	0,246	Valid
8	0.740	0,246	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item atau nilai tersebut dapat dinyatakan valid. Semua item memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,246 dengan jumlah responden 64 orang (tarif signifikan 5% dengan $n= 64$) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid dan bisa untuk dijadikan angket penilaian.

c. Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.7 Uji Validitas Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.806	0,246	Valid
2	0.807	0,246	Valid
3	0.899	0,246	Valid
4	0.842	0,246	Valid

5	0.836	0,246	Valid
6	0.839	0,246	Valid
7	0.903	0,246	Valid
8	0.680	0,246	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi. Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item atau nilai tersebut dapat dinyatakan valid. Semua item memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0,246 dengan jumlah responden 64 orang (tarif signifikan 5% dengan $n = 64$) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid dan bisa untuk dijadikan angket penilaian.

d. Kinerja Keuangan

Tabel 4.8 Uji Validitas Kinerja Keuangan

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.638	0,246	Valid
2	0.540	0,246	Valid
3	0.577	0,246	Valid
4	0.795	0,246	Valid
5	0.746	0,246	Valid
6	0.585	0,246	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas pada instrument Kinerja Keuangan. Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka item atau nilai tersebut dapat dinyatakan valid. Semua item memiliki nilai r-

hitung lebih besar dari nilai r -tabel sebesar 0,246 dengan jumlah responden 64 orang (tarif signifikan 5% dengan $n= 64$) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid dan bisa untuk dijadikan angket penilaian.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas Data

Berikut adalah hasil pengujian Reliabilitas instrumen dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemanfaatan SIA	0,836	Reliabel
Kualitas SIA	0,864	Reliabel
Kemudahan SIA	0,933	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,719	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas instrument Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dengan *Cronbach's Alpha* 0,836 lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,60 sehingga pemanfaatan sistem informasi dinyatakan realibel. Kemudian Instrument Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan *Cronbach's Alpha* 0,864 lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,60 sehingga kualitas sistem informasi akuntansi dinyatakan realibel. Instrument Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi dengan *Cronbach's Alpha* 0,933 lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,60 sehingga kemudahan sistem informasi akuntansi

dinyatakan reliabel Dan yang terakhir instrument Kinerja Keuangan dengan *Cronbach's Alpha* 0,719 lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,60 sehingga kinerja keuangan dinyatakan reliabel. Maka hasil dari uji Reliabilitas secara keseluruhan yang menyatakan seluruh instrument variabel penelitian dinyatakan reliabel karena koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,60. Sehingga data dapat dikatakan handal dan dapat di jadikan angket penelitian.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			<i>Unstandardized Residual</i>
N			64
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>		0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>		1,56976335
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Extreme</i>	<i>Absolute</i>	0,139
		<i>Positive</i>	0,135
		<i>Negative</i>	-0,139
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>			0,139
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>			.204

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data*

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansinya adalah 0,204. Oleh karena itu nilai signifikasinya lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Hasil dari pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24,319	2,856		8,514	0,000		
Pemanfaatan SIA	-0,476	0,134	-0,689	-3,539	0,001	0,296	3,375
Kualitas SIA	0,186	0,188	0,241	0,991	0,326	0,190	5,275
Kemudahan SIA	0,282	0,104	0,422	2,717	0,009	0,465	2,151

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,296 lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,1 dan memiliki nilai VIF sebesar 3,375 lebih kecil dari batas maksimum sebesar 10, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,190 lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,1 dan memiliki nilai VIF sebesar 5,275 lebih kecil dari batas maksimum sebesar 10, dan Kemudahan Sistem

Informasi Akuntansi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,979 lebih besar dari nilai minimum sebesar 0,1 dan memiliki nilai VIF sebesar 2,151 lebih kecil dari batas maksimum sebesar 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikoloniaritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan perbandingan nilai signifikan t dengan $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikan t hitung lebih kecil dari 0,05 maka akan terjadi heterokedastisitas, begitu juga sebaliknya jika sig t hitung lebih besar dari 0,05 maka tidak akan terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,138	1,348		-0,103	0,919
Pemanfaatan SIA	-0,042	0,063	-0,155	-0,662	0,510
Kualitas SIA	0,066	0,089	0,217	0,742	0,461
Kemudahan SIA	0,016	0,049	0,062	0,332	0,741

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel diatas terdapat masing-masing variabel independen diperoleh nilai signifikan $t > 0,05$. Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai sig t hitung sebesar 0,510 lebih besar dari batas minimum sebesar

0,05 sehingga variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai sig t hitung sebesar 0,461 lebih besar dari batas minimum sebesar 0,05 sehingga variabel kualitas sistem informasi akuntansi tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai sig t hitung sebesar 0,741 lebih besar dari batas minimum sebesar 0,05 sehingga variabel kemudahan sistem informasi akuntansi tidak terjadi heteroskedastisitas. Kesimpulan dari pengujian tersebut adalah tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Uji Persamaan Regresi Linear Berganda bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Model Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	24,319	2,856	
	PEMANFAATAN SIA	-0,476	0,134	-0,689
	KUALITAS SIA	0,186	0,188	0,241
	KEMUDAHAN SIA	0,282	0,104	0,422

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 24,319 + (-0,476)X_1 + 0,186X_2 + 0,282X_3$$

Hasil dari pengujian yang diperoleh di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar 24,319 artinya jika Pemanfaatan SIA, Kualitas SIA, dan Kemudahan SIA bernilai 0 maka besarnya tingkat Kinerja Keuangan yang terjadi adalah sebesar 24,319.
- Koefisien regresi $X_1 = -0,476$ artinya jika Pemanfaatan SIA naik sebanyak 1 satuan, maka Kinerja Keuangan turun sebesar -0,476.
- Koefisien regresi $X_2 = 0,186$ artinya jika Kualitas SIA naik sebanyak 1 satuan, maka Kinerja Keuangan naik sebesar 0,186.
- Koefisien regresi $X_3 = 0,282$ artinya jika Kemudahan SIA naik sebanyak 1 satuan, maka Kinerja Keuangan naik sebesar 0,282.

4.2.4.2 Uji Statistik F

Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	75,117	3	25,039	9,677	.000 ^b
Residual	155,242	60	2,587		
Total	230,359	63			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan SIA, Kualitas SIA, Kemudahan SIA

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji diperoleh F hitung ($9,677$) > F tabel ($2,76$) dan nilai signifikan sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Kesimpulannya berarti bahwa indikator dari Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada DPMPTSP Kabupaten Pinrang. Dari hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah mendukung hipotesis dari penelitian ini bahwa indikator dari variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan yang berarti Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai f hitung ($9,677$) > F tabel ($2,76$) dan nilai signifikan sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Kesimpulannya berarti bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang berarti Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Frista dan Tineke (2019) yang menyatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan adanya pemanfaatan sistem informasi akuntansi, tentunya hal itu sangat membantu pihak pengambil keputusan dalam pemenuhan dan penyediaan informasi yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan dan memenuhi tujuan dari pelaporan keuangan pemerintah daerah.



BOSOWA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari data yang telah dikumpulkan serta pengujian hipotesis serta analisis regresi linear berganda yang telah dibuat, dapat disimpulkan hasil penelitian diatas, yaitu:

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh maka variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh dengan kinerja keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang.

Pengaplikasian sistem informasi akuntansi berhasil meningkatkan kinerja keuangan, hal tersebut sesuai dengan hasil Uji F yang menghasilkan bahwa indikator Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai f hitung ($9,677$) $>$ F tabel ($2,76$) dan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 . Hipotesis yang mengungkapkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan Kinerja Keuangan.

2. Saran

1. Bagi Staf DPMPTSP Kabupaten Pinrang

Setelah diteliti bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh, maka diharapkan para staff dapat memperhatikan penggunaan sistem informasi akuntansi menggunakan indikator pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kemudahan sistem informasi akuntansi

agar semakin meningkat kinerja keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel yang lebih luas untuk mengembangkan penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya dapat meneliti pada DPMPTSP diluar Kabupaten Pinrang sehingga dapat membandingkan hasilnya.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen atau menggunakan variabel moderating untuk hasil yang berbeda.
- d. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan indikator variabel independen.

BOSOWA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi.Yogyakarta.
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Anggraeni, E. Y. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- Chairina, Frista, & Wehartaty, Tineke. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKPD Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO) – Vol 11 No 1 – Januari 2019 – Halaman 31-39*. <http://journal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/view/2073>. Diakses pada tanggal 07 Januari 2021.
- Estorina, Endang. 2020. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Kas pada PT PLN Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Makassar*. Skripsi: Makassar. Universitas Bosowa.
- Fajarianto, Otto dkk. 2017. *Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Dengan Metode Weighted Product*. Kota Tangerang : Jurnal SISFOTEK Global Vol 7 No 1 Maret 2017.
- Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta
- Hamzah, Ardi. 2008. *Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Tesis.Magister Ilmu Akuntansi. Medan: Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
- Hasanah, Evi Riadhotun.2015.*Persepsi karyawan tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas: Studi kasus pada PD BPR Bank Daerah Lamongan*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hernandez Yusuf. M, Damayanti. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran*. Universitas Teknorat Indonesia.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hikmawati, Fenti. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Hutehean, Jeperson. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jauhar Bulkis. 2015. *Analisis Arus Kas Sebelum Dan Setelah Penerapan paymentpoint Online Bank pada PT PLN (Persero) Rayon Masamba*. UIN Alauddin Makassar.

- Kandouw, V. M. 2013. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- Krismiaji, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mailita, Eva. 2018. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/19998>. Diakses tanggal 16 Januari 2021.
- Maniah. Dini Hamidini. 2017. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi pembahasan secara praktis dengan contoh kasus*. Yogyakarta : Deepublish.
- Mardi, 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV Andi.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Muslihudin, Muhamad Oktafianto. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: Andi.
- Mutmainnah, Yuliah. 2013. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921409168/pengaruh-sistem-informasi-akuntansi-terhadap-kinerja-keuangan-pada-dinas-kesehatan-provinsi-gorontalo.html>. Diakses pada tanggal 07 Januari 2021.
- Nasir. Azwir dan Ranti Oktari. 2010. *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi Dan pengendalian intern terhadap Kinerja instansi pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Rahayu, Nina dkk. 2017. "SWOT Analysis Recruitment: PT Indo Taichen Textile Industry". Jurnal Semnasteknomedia Vol 5 No 1.
- Rochmawati Daud, Valeria Minosa Windana, 2014. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil: Studi Pada PT Trust Technology*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Universitas Sriwijaya.

- Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari*. Salemba Empat: Jakarta
- Saifuddin dan Ardani, F.P. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Volume 2 No. 2 April 2017.
- Sari, Hesty Puspita dkk.2017.” Sistem Aplikasi Pengolahan Nilai Raport SDN Tanjunganom 2 Kecamatan Tanjunganom Nganjuk’.Jurnal IlmiahTeknik Infomatika Vol 11 No 1. <http://repository.unisblitar.ac.id/17/3/JURNAL%20aplikasi%20raport.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2021.
- Sedarmayanti. 2003. *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) Dalam Rangka Otonomi Daerah*. Cetakan Pertama. Mandar Maju. Bandung
- Silviana dan Erwin Antoni. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey Pada Pemerintah Kabijpaten Di Seluruh Jawa Barat, Universitas Widyatama Bandung, dalam Jurnal Manajemen, Vol.6 No.1: hal.1-6
- Sogiaro, S., & Lianto, R. (2011). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Akuntansi Persediaan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Distrik Navigasi Kelas III Pontianak. *Sisfotenika*, 1(2), 80-94.
- Suhud, S. P., & Rohman, A. (2015). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sujarweni, V W. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Susantih, heny dan saftiana, yulia. 2009. *Perbandingan Indikator Kinerja Keuangan Pemerintah Propinsi Se-Sumatera Bagian Selatan*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Palembang.
- Sutabri. Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Wiguna, D. M. A. P., & Dharmadiaksa, I. B. 2016. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi*, 17(1), 798-824.

REFERENSI LAIN:

Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 4 PP No. 105 tahun 2000 tentang pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah.

Rencana Strategis Tahun 2019-2024 DPMPTSP Kabupaten Pinrang TA. 2019.





UNIVERSITAS

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA DINAS PENANAMAN
MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
KABUPATEN PINRANG

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden

Di – Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pinrang”**. Adapun pengumpulan data dari kuesioner ini semata-mata hanya digunakan untuk keperluan akademis dan penelitian guna menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semua data dalam kuesioner ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) meluangkan waktu untuk memberikan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Kesediaan dan kerjasama yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini.

Akhir kata, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner ini.

Makassar, Februari 2021

Hormat Saya,

Reski Wardani

A. DATA IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) mengisi jawaban dan memberi tanda centang (✓) pada gambar pertanyaan berikut ini:

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir : S3 S2 S1 D3 Lain.....
5. Jabatan :
6. Masa Kerja :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Adapun petunjuk pengisian kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) diharapkan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan apa adanya.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih satu alternative jawaban paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak/Ibu/Saudara (i) pada pernyataan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
4. Terdapat 5 (lima) alternative jawaban yang dapat dipilih yaitu sebagai berikut:

Simbol	Kategori	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu/Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

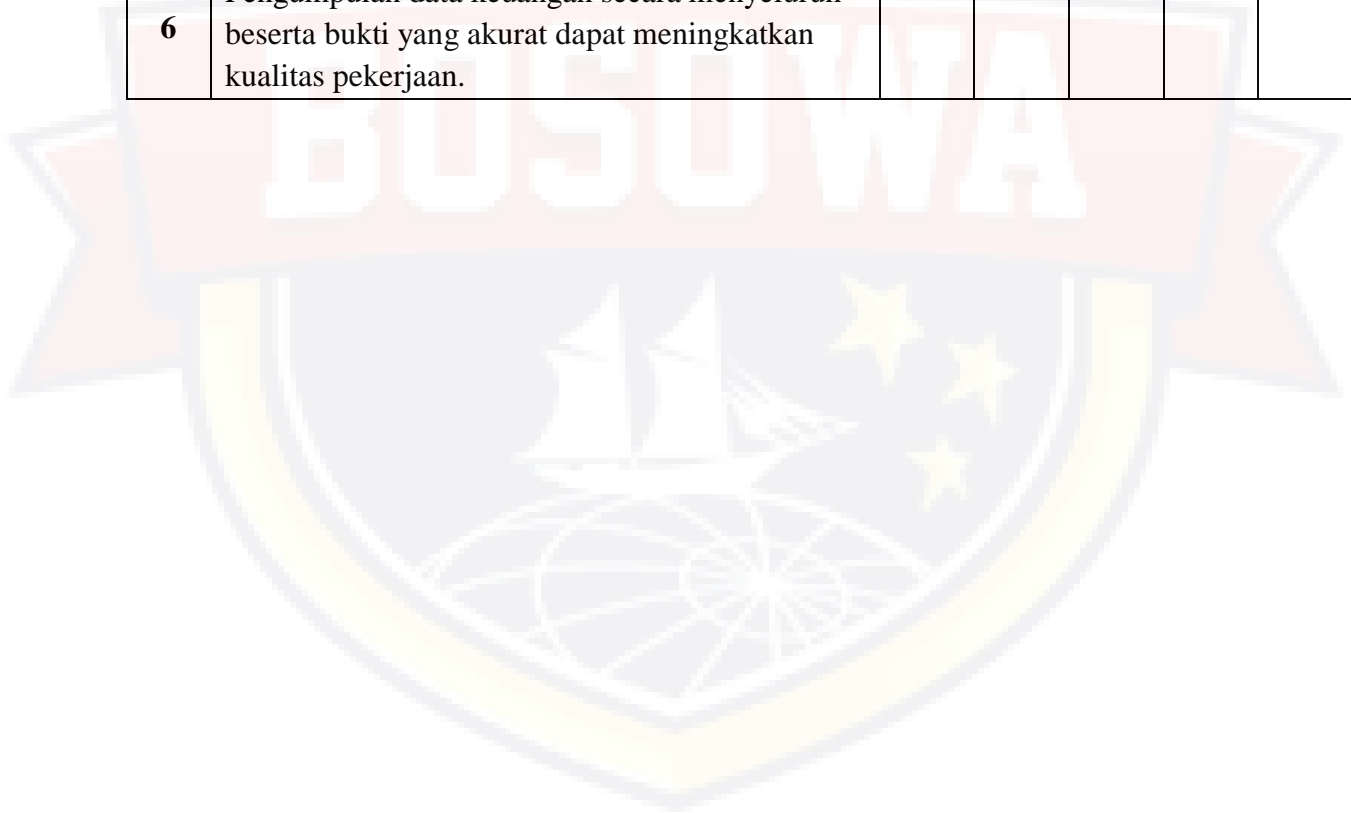
1. Pernyataan Berikut Berhubungan dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
Indikator : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi						
1	Sistem informasi akuntansi pada instansi saya mudah digunakan untuk bekerja.					
2	Penyelesaian tugas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat menghemat waktu dan tenaga.					
3	Dengan adanya sistem informasi akuntansi, proses input maupun pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah.					
4	Sistem informasi akuntansi yang digunakan menghasilkan data dengan cepat sehingga sangat mudah menyelesaikan pekerjaan.					
5	Sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat memberikan informasi akuntansi yang dibutuhkan.					
6	Melalui sistem, informasi disajikan lebih cepat sehingga berguna di dalam mendukung proses pengambilan keputusan.					
7	Sistem informasi akuntansi di instansi dapat memberikan pelayanan secara cepat.					
Indikator : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi						
8	Sistem informasi akuntansi di instansi telah tersedia dengan lengkap.					
9	Sistem informasi akuntansi yang tersedia di instansi didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai.					
10	Sistem informasi akuntansi di instansi mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada konsumen dengan segera.					
11	Sistem informasi akuntansi dapat dioperasikan pada waktu jam kerja dengan nyaman tanpa kendala.					
12	Saya yakin bahwa sistem mampu meningkatkan kualitas pelayanan informasi akuntansi.					

13	Sistem informasi akuntansi di instansi dapat menyajikan laporan sesuai dengan kebutuhan instansi.					
14	Sistem informasi akuntansi di instansi menghasilkan informasi yang akurat.					
15	Instansi menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai.					
Indikator : Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi						
16	Sistem informasi akuntansi di instansi memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun saat dibutuhkan.					
17	Sistem informasi akuntansi di instansi memiliki kecepatan akses saat digunakan.					
18	Sistem informasi akuntansi di instansi dapat menghasilkan laporan yang tepat.					
19	Format (sisi tampilan) sistem informasi akuntansi di instansi mudah ketika digunakan.					
20	Adanya intruksi atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di instansi.					
21	Cara kerja sistem informasi akuntansi mudah untuk dipahami.					
22	Sistem informasi akuntansi di instansi dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.					
23	Sistem informasi akuntansi di instansi dapat menghasilkan informasi yang terbaru dengan tepat waktu.					

2. Pernyataan Berikut Berhubungan dengan Kinerja Keuangan

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Laporan keuangan disajikan tepat waktu.					
2	Kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku.					
3	Banyaknya tugas pemeriksaan kinerja keuangan pemerintah membutuhkan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
4	Kekeliruan dalam pengumpulan data keuangan dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
5	Kesalahan dalam pemilihan bukti dan informasi dapat mengurangi kualitas kinerja keuangan.					
6	Pengumpulan data keuangan secara menyeluruh beserta bukti yang akurat dapat meningkatkan kualitas pekerjaan.					



Lampiran 2. Data Uji Coba Penelitian Variabel

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Res	Butir Pernyataan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	4	5	4	5	4	5	32
2	3	4	4	3	4	4	3	25
3	4	5	5	4	5	5	4	32
4	4	5	4	4	4	5	4	30
5	5	4	4	4	4	5	4	30
6	4	5	4	5	4	4	5	31
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	4	5	4	4	32
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	4	5	5	5	5	5	5	34
11	5	5	4	4	5	5	4	32
12	3	4	4	3	4	4	4	26
13	4	5	5	4	5	4	4	31
14	4	5	5	5	4	5	4	32
15	4	5	5	5	5	5	5	34
16	3	4	4	4	4	4	3	26
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	4	4	4	5	5	5	32
20	4	5	5	5	5	5	5	34
21	4	5	5	5	5	5	5	34
22	4	5	4	5	4	4	4	30
23	3	4	4	5	5	5	5	31
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	3	4	4	3	4	3	3	24
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	3	5	4	5	5	4	31
29	4	5	5	5	4	5	5	33
30	3	4	3	4	4	4	5	27
31	5	3	5	5	4	3	5	30
32	5	5	5	5	4	5	5	34

4. Kinerja Keuangan

Res	Butir Pernyataan Kinerja Keuangan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	5	4	5	4	26
2	5	5	3	3	3	4	23
3	4	5	5	4	4	4	26
4	5	5	5	5	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	5	4	5	26
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	5	5	5	5	28
9	4	5	5	5	5	5	29
10	3	3	5	5	5	5	26
11	5	4	5	4	5	4	27
12	3	5	3	5	5	5	26
13	5	5	5	5	5	5	30
14	3	3	5	5	5	4	25
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	4	5	5	4	28
17	4	5	4	5	5	5	28
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	4	4	5	28
20	4	5	4	5	5	5	28
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	4	4	5	5	5	28
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	4	3	2	3	3	18
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	3	28
29	5	5	3	5	5	4	27
30	5	5	4	4	4	5	27
31	3	3	5	4	4	5	24
32	5	5	5	4	5	4	28

Lampiran 3. Data Hasil Penelitian Variabel

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Res	Butir Pernyataan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	4	4	5	4	4	5	30
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	4	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	4	5	34
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	4	3	3	26
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	4	4	4	4	4	5	4	29
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	5	5	5	4	4	5	5	33
12	4	4	5	4	4	4	4	29
13	4	4	4	4	4	3	3	26
14	4	4	4	4	4	3	3	26
15	5	5	4	5	4	4	5	32
16	4	4	4	4	4	3	3	26
17	5	5	5	4	4	5	5	33
18	4	4	5	4	4	4	4	29
19	5	5	4	4	4	5	4	31
20	5	5	4	5	4	4	5	32
21	5	5	4	4	5	5	5	33
22	4	4	4	4	4	3	3	26
23	5	5	5	4	4	5	5	33
24	4	4	5	4	4	4	4	29
25	5	5	4	5	4	4	5	32
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	4	5	5	4	4	4	4	30
28	5	5	5	5	5	5	5	35
29	5	5	4	5	4	4	5	32
30	4	4	5	4	4	4	4	29
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	5	5	4	5	4	4	5	32
33	3	3	4	4	4	4	4	26
34	5	5	5	4	4	5	5	33

35	4	4	5	4	4	4	4	29
36	4	4	5	4	4	4	4	29
37	3	3	4	4	4	4	4	26
38	3	3	4	4	4	4	4	26
39	4	4	4	4	4	5	5	30
40	4	4	5	4	4	4	4	29
41	4	4	4	4	4	5	5	30
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	4	5	5	30
44	4	4	5	4	4	4	4	29
45	5	4	4	5	5	5	5	33
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	5	4	4	5	5	5	5	33
48	5	5	5	4	4	5	5	33
49	5	5	4	4	3	4	4	29
50	5	4	5	4	4	5	4	31
51	5	4	4	5	5	5	5	33
52	4	4	5	4	4	4	4	29
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	5	3	5	4	4	5	4	30
55	5	4	5	4	4	5	4	31
56	3	3	4	4	4	4	4	26
57	5	5	5	4	4	5	5	33
58	5	4	5	4	4	5	4	31
59	4	4	5	4	4	4	4	29
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	5	5	5	4	4	5	5	33
62	4	4	5	4	4	4	4	29
63	5	4	5	4	4	5	4	31
64	4	4	4	4	4	3	3	26

2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Res	Butir Pernyataan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	5	4	5	4	4	4	5	35
2	4	5	4	4	4	5	4	4	34
3	4	5	4	5	4	4	4	5	35
4	4	4	5	4	4	4	4	4	33
5	4	5	5	4	5	5	5	5	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	3	3	4	3	3	4	4	5	29
8	4	5	5	5	5	5	5	5	39
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	5	4	5	4	5	5	4	36
11	5	4	4	4	4	5	4	5	35
12	5	5	5	4	4	4	4	4	35
13	3	3	4	3	4	4	4	5	30
14	3	3	4	3	3	4	4	5	29
15	4	5	4	4	4	5	4	5	35
16	3	3	4	3	3	4	4	5	29
17	5	4	4	4	4	5	4	5	35
18	5	5	5	4	4	4	4	4	35
19	4	4	5	4	4	4	4	4	33
20	4	5	4	4	4	5	4	5	35
21	3	5	4	4	4	5	4	5	34
22	3	3	4	3	3	4	4	5	29
23	5	4	4	4	4	5	4	5	35
24	5	5	5	4	4	4	4	4	35
25	4	5	4	4	4	5	4	5	35
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	4	4	4	4	5	4	4	4	33
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	4	5	4	4	4	5	4	5	35
30	5	5	5	4	4	4	4	4	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	5	4	4	4	5	4	5	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	4	4	4	4	5	4	5	35
35	5	5	5	4	4	4	4	4	35

36	5	5	5	4	4	4	4	4	35
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	5	4	4	5	4	4	4	34
40	5	5	5	4	4	4	4	4	35
41	4	5	4	4	5	4	4	4	34
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	5	4	4	5	4	4	4	34
44	5	4	4	4	4	4	4	4	33
45	5	5	5	4	5	4	5	4	37
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	5	5	4	5	4	5	4	37
48	5	4	4	4	4	5	4	5	35
49	4	4	3	4	3	4	4	4	30
50	4	4	4	5	4	4	4	4	33
51	5	5	5	4	5	4	5	4	37
52	5	4	4	4	4	4	4	4	33
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	5	4	3	5	4	4	4	4	33
55	4	4	4	5	4	4	4	4	33
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	5	4	4	4	4	5	4	5	35
58	4	4	4	5	4	4	4	4	33
59	5	4	4	4	4	4	4	4	33
60	3	4	4	3	4	4	4	4	30
61	5	4	4	4	4	5	4	5	35
62	5	5	5	4	4	4	4	4	35
63	4	4	4	5	4	4	4	4	33
64	3	3	4	3	3	4	4	5	29

3. Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi

Res	Butir Pernyataan Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	5	4	4	5	4	4	34
2	4	5	4	4	5	5	5	5	37
3	4	4	5	4	4	5	4	4	34
4	4	4	5	4	4	5	4	4	34
5	4	4	4	5	4	5	4	4	34
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	4	3	3	4	4	3	4	4	29
8	4	4	5	4	5	5	5	5	37
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	4	5	4	4	4	4	4	34
11	4	5	3	4	5	4	4	4	33
12	4	5	5	5	5	5	4	4	37
13		5	4	4	5	5	5	5	33
14	4	3	3	4	4	3	4	4	29
15	4	5	4	5	4	5	4	4	35
16	4	3	3	4	4	3	4	4	29
17	4	5	3	4	5	4	4	4	33
18	4	5	5	5	5	5	4	4	37
19	4	4	5	4	4	5	4	4	34
20	4	5	4	5	4	5	4	4	35
21	4	5	4	5	4	5	4	4	35
22	4	3	3	4	4	3	4	4	29
23	4	5	3	4	5	4	4	4	33
24	4	5	5	5	5	5	4	4	37
25	4	5	4	5	4	5	4	4	35
26	5	5	5	5	4	5	5	5	39
27	4	3	4	4	4	4	4	4	31
28	5	5	5	5	4	5	5	5	39
29	4	5	4	5	4	5	4	4	35
30	4	5	5	5	5	5	4	4	37
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	5	4	5	4	5	4	4	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	5	3	4	5	4	4	4	33
35	4	5	5	5	5	5	4	4	37

36	4	5	5	5	5	5	4	4	37
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	5	4	5	4	4	4	5	4	35
40	4	5	5	5	5	5	4	4	37
41	5	4	5	4	4	4	5	4	35
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	5	4	5	4	4	4	5	4	35
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	5	4	5	4	5	4	5	5	37
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	4	5	4	5	4	5	5	37
48	4	5	3	4	5	4	4	4	33
49	4	4	4	4	4	5	4	4	33
50	5	4	4	4	5	4	4	4	34
51	5	4	5	4	5	4	5	5	37
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	5	4	4	4	5	4	4	4	34
55	5	4	4	4	5	4	4	4	34
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	5	3	4	5	4	4	4	33
58	5	4	4	4	5	4	4	4	34
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	3	3	4	3	3	3	3	3	25
61	4	5	3	4	5	4	4	4	33
62	4	5	5	5	5	5	4	4	37
63	5	4	4	4	5	4	4	4	34
64	4	3	3	4	4	3	4	4	29

4. Kinerja Keuangan

Res	Butir Pernyataan Kinerja Keuangan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	4	4	5	26
2	4	4	4	5	4	5	26
3	5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	4	4	25
6	4	4	4	5	5	5	27
7	3	5	5	5	5	4	27
8	3	4	4	5	4	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	4	4	4	4	5	26
11	4	3	5	4	4	4	24
12	4	5	5	5	5	5	29
13	4	5	5	5	5	4	28
14	3	5	5	5	5	4	27
15	5	4	4	5	4	4	26
16	3	5	5	5	5	4	27
17	4	3	5	4	4	4	24
18	4	5	5	5	5	5	29
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	4	4	5	4	4	26
21	5	4	4	5	4	4	26
22	3	5	5	5	5	4	27
23	4	3	5	4	4	4	24
24	4	5	5	5	5	5	29
25	5	4	4	5	4	4	26
26	5	5	5	4	5	5	29
27	4	4	5	5	4	4	26
28	5	5	5	4	5	5	29
29	5	4	4	5	4	4	26
30	4	5	5	5	5	5	29
31	4	4	4	4	5	5	26
32	5	4	4	5	4	4	26
33	4	4	4	4	5	5	26
34	4	3	5	4	4	4	24
35	4	5	5	5	5	5	29

36	4	5	5	5	5	5	29
37	4	4	4	4	5	5	26
38	4	4	4	4	5	5	26
39	4	5	4	4	4	4	25
40	4	5	5	5	5	5	29
41	4	5	4	4	4	4	25
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	5	4	4	4	4	25
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	3	23
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	3	23
48	4	3	5	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	5	25
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	3	23
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	5	5	26
57	4	3	5	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	3	4	5	5	5	5	27
61	4	3	5	4	4	4	24
62	4	5	5	5	5	5	29
63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	5	5	5	5	4	27

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan SIA	64	26	35	30,28	2,769
Kualitas SIA	64	29	40	33,78	2,478
Kemudahan SIA	64	25	40	34,03	2,862
Kinerja Keuangan	64	23	30	25,80	1,912
Valid N (listwise)	64				

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

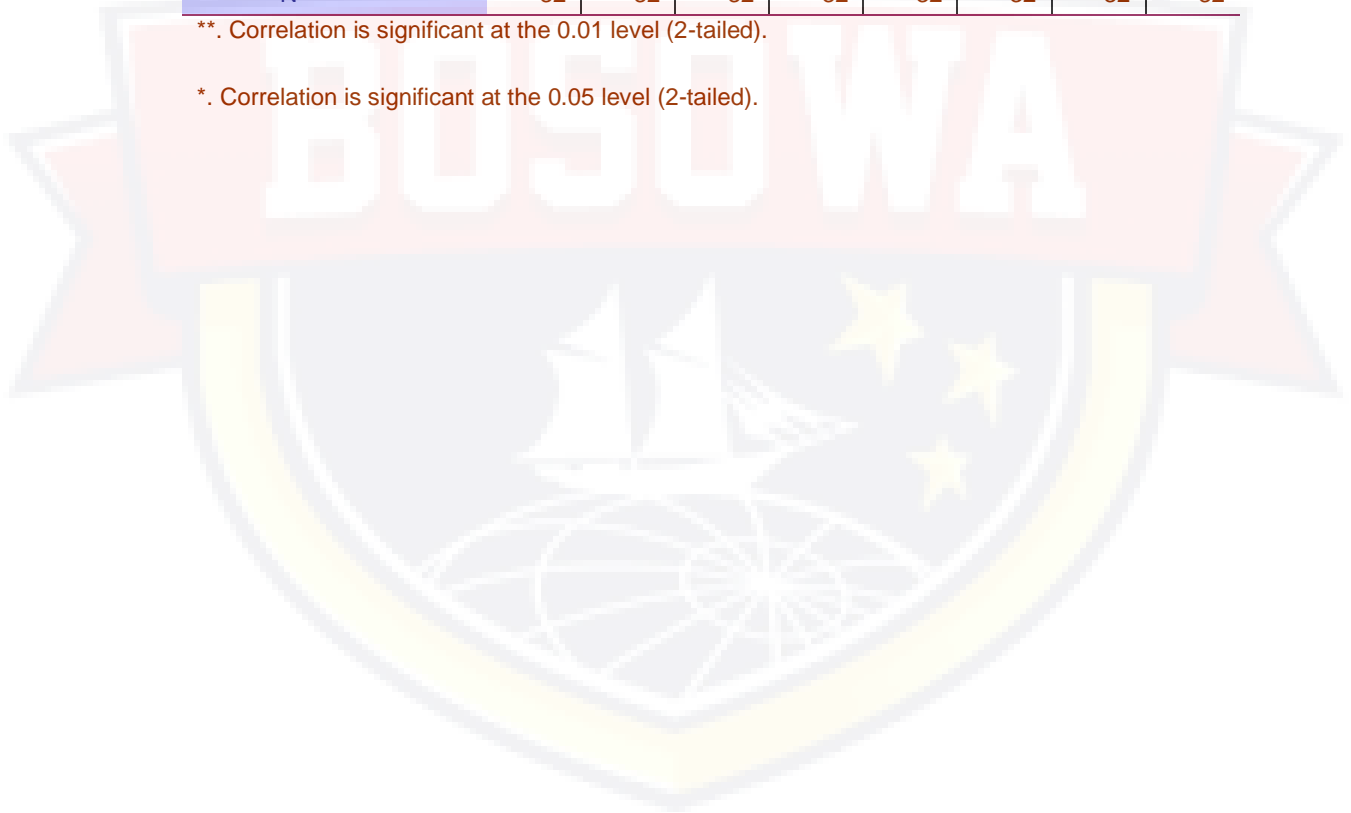
Correlations

		PSI1	PSI2	PSI3	PSI4	PSI5	PSI6	PSI7	X1
PSI1	Pearson Correlation	1	0,158	.552**	.398*	.448	.365	.446	.692**
	Sig. (2-tailed)		0,388	0,001	0,024	0,010	0,040	0,011	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
PSI2	Pearson Correlation	0,158	1	.363*	.476**	0,304	.499**	0,276	.607**
	Sig. (2-tailed)	0,388		0,041	0,006	0,091	0,004	0,126	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
PSI3	Pearson Correlation	.552**	.363*	1	.521**	.557**	.363	.388	.738**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,041		0,002	0,001	0,041	0,028	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
PSI4	Pearson Correlation	.398*	.476**	.521**	1	0,296	.476**	.747**	.795**
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,006	0,002		0,100	0,006	0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
PSI5	Pearson Correlation	.448	0,304	.557**	0,296	1	.509**	.434*	.684**

	Sig. (2-tailed)	0,010	0,091	0,001	0,100		0,003	0,013	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
PSI6	Pearson Correlation	.365	.499**	.363	.476**	.509**	1	.432	.723**
	Sig. (2-tailed)	0,040	0,004	0,041	0,006	0,003		0,014	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
PSI7	Pearson Correlation	.446	0,276	.388	.747**	.434	.432	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,126	0,028	0,000	0,013	0,014		0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X1	Pearson Correlation	.692**	.607**	.738**	.795**	.684**	.723**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations								
		KUSIA1	KUSIA2	KUSIA3	KUSIA4	KUSIA5	KUSIA6	KUSIA7	KUSIA8	X2
KUSIA1	Pearson Correlation	1	.675**	.496**	0,206	.499**	.350	0,243	.556**	.737**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,004	0,258	0,004	0,050	0,180	0,001	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KUSIA2	Pearson Correlation	.675**	1	.623**	0,287	.647**	.591**	.680**	.618**	.900**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,112	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KUSIA3	Pearson Correlation	.496**	.623**	1	0,152	.470**	.386	.524**	.452**	.726**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000		0,406	0,007	0,029	0,002	0,009	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KUSIA4	Pearson Correlation	0,206	0,287	0,152	1	.458**	0,264	.356	0,079	.434
	Sig. (2-tailed)	0,258	0,112	0,406		0,008	0,144	0,046	0,668	0,013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KUSIA5	Pearson Correlation	.499**	.647**	.470**	.458**	1	.449**	.599**	.498**	.774**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000	0,007	0,008		0,010	0,000	0,004	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KUSIA6	Pearson Correlation	.350	.591**	.386	0,264	.449**	1	.514**	.542**	.705**
	Sig. (2-tailed)	0,050	0,000	0,029	0,144	0,010		0,003	0,001	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KUSIA7	Pearson Correlation	0,243	.680**	.524**	.356	.599**	.514**	1	.431	.736**
	Sig. (2-tailed)	0,180	0,000	0,002	0,046	0,000	0,003		0,014	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KUSIA8	Pearson Correlation	.556**	.618**	.452**	0,079	.498**	.542**	.431	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,009	0,668	0,004	0,001	0,014		0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	.737**	.900**	.726**	.434	.774**	.705**	.736**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,013	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations								
		KSIA1	KSIA2	KSIA3	KSIA4	KSIA5	KSIA6	KSIA7	KSIA8	X3
KSIA1	Pearson Correlation	1	.795**	.660**	.753**	.549**	.518**	.712**	0,323	.806**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,001	0,002	0,000	0,071	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KSIA2	Pearson Correlation	.795**	1	.673**	.801**	.528**	.480**	.711**	.351*	.807**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,002	0,005	0,000	0,049	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KSIA3	Pearson Correlation	.660**	.673**	1	.721**	.806**	.723**	.802**	.530**	.899**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KSIA4	Pearson Correlation	.753**	.801**	.721**	1	.567**	.633**	.679**	.441*	.842**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,001	0,000	0,000	0,011	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KSIA5	Pearson Correlation	.549**	.528**	.806**	.567**	1	.792**	.670**	.611**	.836**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,002	0,000	0,001		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KSIA6	Pearson Correlation	.518**	.480**	.723**	.633**	.792**	1	.715**	.654**	.839**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,005	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KSIA7	Pearson Correlation	.712**	.711**	.802**	.679**	.670**	.715**	1	.667**	.903**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KSIA8	Pearson Correlation	0,323	.351*	.530**	.441*	.611**	.654**	.667**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	0,071	0,049	0,002	0,011	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	.806**	.807**	.899**	.842**	.836**	.839**	.903**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Kinerja Keuangan

		Correlations						
		KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6	Y
KK1	Pearson Correlation	1	.682**	0,208	0,220	0,201	0,075	.638**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,254	0,227	0,269	0,683	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
KK2	Pearson Correlation	.682**	1	-0,067	0,194	0,139	0,112	.540**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,715	0,288	0,450	0,543	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
KK3	Pearson Correlation	0,208	-0,067	1	.376*	.442*	0,253	.577**
	Sig. (2-tailed)	0,254	0,715		0,034	0,011	0,163	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
KK4	Pearson Correlation	0,220	0,194	.376*	1	.796**	.540**	.795**
	Sig. (2-tailed)	0,227	0,288	0,034		0,000	0,001	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
KK5	Pearson Correlation	0,201	0,139	.442*	.796**	1	.373	.746**
	Sig. (2-tailed)	0,269	0,450	0,011	0,000		0,036	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
KK6	Pearson Correlation	0,075	0,112	0,253	.540**	.373	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	0,683	0,543	0,163	0,001	0,036		0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y	Pearson Correlation	.638**	.540**	.577**	.795**	.746**	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,836	7

2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,864	8

3. Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,933	8

4. Kinerja Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,719	6

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,56976335
Most Extreme Differences	Absolute	0,139
	Positive	0,135
	Negative	-0,139
Test Statistic		0,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.204

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24,319	2,856		8,514	0,000		
Pemanfaatan SIA	-0,476	0,134	-0,689	-3,539	0,001	0,296	3,375
Kualitas SIA	0,186	0,188	0,241	0,991	0,326	0,190	5,275
Kemudahan SIA	0,282	0,104	0,422	2,717	0,009	0,465	2,151

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Lampiran 9. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,138	1,348		-0,103	0,919
Pemanfaatan SIA	-0,042	0,063	-0,155	-0,662	0,510
Kualitas SIA	0,066	0,089	0,217	0,742	0,461
Kemudahan SIA	0,016	0,049	0,062	0,332	0,741

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	24,319	2,856	
Pemanfaatan SIA	-0,476	0,134	-0,689
Kualitas SIA	0,186	0,188	0,241
Kemudahan SIA	0,282	0,104	0,422

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

UNIVERSITAS

BOSOWA



Lampiran 11. Tabel r dan F

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 12. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 13. Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0085/PENELITIAN/DPMPTSP/02/2021

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 25-02-2021 atas nama RESKI WARDANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0121/R/T.Teknis/DPMPTSP/02/2021, Tanggal : 26-02-2021
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0085/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/02/2021, Tanggal : 26-02-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
- Nama Lembaga : UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
 - Alamat Lembaga : JL. URIP SUMOHARJO Km. 4
 - Nama Peneliti : RESKI WARDANI
 - Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN PINRANG
 - Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 - Sasaran/target Penelitian : SELURUH STAF DPMPTSP KAB. PINRANG
 - Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto
- KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 26-08-2021.
- KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 26 Februari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian





